



PANDUAN DISERTASI

PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

IDENTITAS MAHASISWA

Nama :

NIM :

Tempat/Tanggal :

Lahir

Alamat/Telp :

.....

.....

Email :

Jenis Kelamin :

Program Studi :

Tanggal Mulai :

Studi

Promotor :

Ko Promotor :

Ko Promotor :

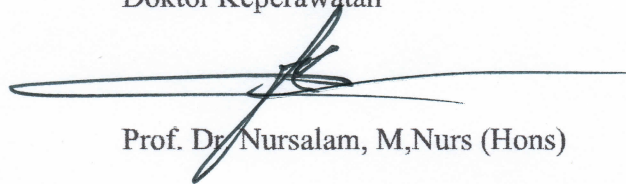
PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga Buku Panduan Disertasi Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga ini dapat terselesaikan. Buku ini merupakan panduan bagi mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan dalam menyelesaikan disertasi, baik dalam hal aturan serta penulisan naskah materi ujian kualifikasi, proposal, kelayakan, tertutup dan terbuka.

Kami menyampaikan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III serta seluruh tim perumus buku Panduan Disertasi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Semoga dengan adanya Buku Panduan ini maka penyelesaian disertasi dan beberapa ujian yang perlu dilaksanakan selama mengikuti Program Doktor Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dapat berjalan lancar. Demi kesempurnaan buku panduan ini, kami menerima kritik serta saran yang bersifat membangun.

Surabaya,
Koordinator Program Studi
Doktor Keperawatan



Prof. Dr. Nursalam, M,Nurs (Hons)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5913754, 5913257, 5913756, 5913752 Fax (031) 5913257, 5913752
Website <http://ners.unair.ac.id> | email: dekan_ners@fkip.unair.ac.id

SALINAN

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
NOMOR 2808/UN3.1.13/2018**

TENTANG

**PANDUAN DISERTASI PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2018**

DEKAN FAKULTAS KEPERAWATAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan, pengelolaan serta mendukung proses belajar mengajar mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga perlu adanya buku pedoman disertasi sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Keperawatan tentang Panduan Disertasi Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Tahun 2018.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1955 tentang Pengubahan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 99 Tambahan Lembaran Negara Nomor 695

juncto Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 4 Tambahan Lembaran Negara Nomor 748;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 66);
5. Keputusan LAM-PTKes No. 00001/LAM-PTKes/Akr PSB.PTN-BH/Dok/VI/2018 tentang Akreditasi Minimum Program Studi Pada Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya;
6. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 5404/H3/OT/2008 Tentang Pendirian Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga;
7. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1278/KR/2015 tentang Pengangkatan Dekan dan Direktur Program Pascasarjana Periode 2015-2020;
8. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga
9. Keputusan Rektor Universitas Airlangga nomor 1485/UN3/2017 tanggal 11 Desember 2017 tentang Pembukaan Program Studi Doktor Keperawatan Pada Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga;
10. Keputusan Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga nomor 147/UN3.1.13/2018 tanggal 18 Januari 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Program Studi Doktor Keperawatan Pada Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Tahun 2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PANDUAN DISERTASI PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN 2018**
- PERTAMA : Menerbitkan Panduan Disertasi Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Tahun 2018.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Surabaya, 1 Agustus 2018
DEKAN,

TTD

NURSALAM
NIP. 196612251989031004

Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga
2. Ketua Departemen
3. Koordinator Prodi Doktor Keperawatan



Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Prodi S3

Dr. Ninuk Dian Kurniawati, S.Kep.Ns.,MANP
NIP. 197703162005012001

TIM PENYUSUN

- 1. Ketua : Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)**
- 2. Sekretaris : Dr. Ninuk Dian Kurniawati, S.Kep.Ns.,MANP**
- 3. Anggota : Dr. Kusnanto, S.Kp.,M.Kes**
Dr. Ah. Yusuf, S.Kp.,M.Kes
Dr. Joni Haryanto, S.Kp.,M.Si
Dr. Tintin Sukartini, S.Kp.,M.Kes
Dr. Abu Bakar, S.Kep.Ns.,M.Kep. Sp Kep.MB
Ferry Efendi, S.Kep.Ns.,M.Sc.,Ph.D
Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp.,M.Kes



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN

Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5913754, 5913257, 5913756, 5913752 Fax (031) 5913257, 5913752
Website <http://ners.unair.ac.id> | email: dekan_ners@fkp.unair.ac.id

SALINAN

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
NOMOR 2810/UN3.1.13/2018**

TENTANG

**PEDOMAN PENYUSUNAN MATERI UJIAN KUALIFIKASI, DISERTASI DAN
BUKU DISERTASI RINGKAS PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
JENJANG DOKTOR FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2018/2019**

DEKAN FAKULTAS KEPERAWATAN,

Menimbang : a. bahwa untuk mendukung proses belajar mengajar mahasiswa Program Pendidikan Doktor (S3) Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga perlu adanya sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Keperawatan tentang Pedoman Penyusunan Materi Ujian Kualifikasi, Disertasi dan Buku Disertasi Ringkas Program Studi Doktor Keperawatan Jenjang Doktor Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Tahun 2018/2019.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 336);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 1954 tentang Pendirian Universitas Airlangga di Surabaya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1955 tentang Pengubahan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 1954. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954

- Nomor 99 Tambahan Lembaran Negara Nomor 695 juncto Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 4 Tambahan Lembaran Negara Nomor 748;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 30 Tahun 2006 tentang Penetapan Universitas Airlangga sebagai Badan Hukum Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 66);
 5. Keputusan LAM-PTKes No. 00001/LAM-PTKes/Akr PSB.PTN-BH/Dok/VI/2018 tentang Akreditasi Minimum Program Studi Pada Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya;
 6. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 5404/H3/OT/2008 Tentang Pendirian Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga;
 7. Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 1278/KR/2015 tentang Pengangkatan Dekan dan Direktur Program Pascasarjana Periode 2015-2020;
 8. Peraturan Rektor Universitas Airlangga Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga
 9. Keputusan Rektor Universitas Airlangga nomor 1485/UN3/2017 tanggal 11 Desember 2017 tentang Pembukaan Program Studi Doktor Keperawatan Pada Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga;
 10. Keputusan Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga nomor 147/UN3.1.13/2018 tanggal 18 Januari 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Program Studi Doktor Keperawatan Pada Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Tahun 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN MATERI UJIAN KUALIFIKASI, DISERTASI DAN BUKU DISERTASI RINGKAS PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN JENJANG DOKTOR FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN 2018/2019**

PERTAMA : Menerbitkan Pedoman Penyusunan Materi Ujian Kualifikasi, Disertasi dan Buku Disertasi Ringkas Program Studi Doktor Keperawatan Jenjang Doktor Fakultas

KEDUA

**Keperawatan Universitas Airlangga Tahun 2018/2019.
: Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.**

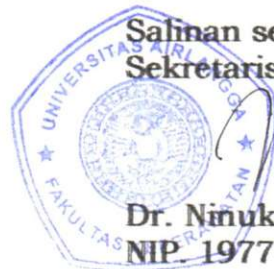
**Surabaya, 1 Agustus 2018
DEKAN,**

TTD

**NURSALAM
NIP. 196612251989031004**

Keputusan ini disampaikan kepada :

- 1. Rektor Universitas Airlangga**
- 2. Ketua Departemen**
- 3. Koordinator Prodi Doktor Keperawatan**



**Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Prodi S3**

**Dr. Ninuk Dian Kurniawati, S.Kep.Ns.,MANP
NIP. 197703162005012001**

TIM PENYUSUN

- 1. Ketua** : Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
- 2. Sekretaris** : Dr. Ninuk Dian Kurniawati, S.Kep.Ns.,MANP
- 3. Anggota** : Dr. Kusnanto, S.Kp.,M.Kes
Dr. Ah. Yusuf, S.Kp.,M.Kes
Dr. Joni Haryanto, S.Kp.,M.Si
Dr. Tintin Sukartini, S.Kp.,M.Kes
Dr. Abu Bakar, S.Kep.Ns.,M.Kep. Sp Kep.MB
Ferry Efendi, S.Kep.Ns.,M.Sc.,Ph.D
Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp.,M.Kes

DAFTAR ISI

IDENTITAS MAHASISWA	i
PRAKATA	ii
SK PANDUAN DISERTASI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Visi Program Studi.....	1
1.4 Misi Program Studi.....	2
1.5 Profil Lulusan	2
BAB 2 TATA CARA PENYUSUNAN DAN PENULISAN DISERTASI	3
2.1 Tahapan Penyusunan Disertasi	3
2.2 Tata Cara Penulisan Disertasi.....	4
BAB 3 PENYUSUNAN KEASLIAN ATAU <i>SYSTEMATIC REVIEW</i>	8
3.1 Keaslian Penelitian.....	8
3.2 <i>Systematic Review</i>	8
BAB 4 PENYUSUNAN MATERI UJIAN KUALIFIKASI	10
4.1 Bagian Awal	10
4.2 Bagian Inti	11
4.3 Bagian Akhir.....	18
BAB 5 PENYUSUNAN PROPOSAL DISERTASI.....	19
5.1 Bagian Awal	19
5.2 Bagian Inti	20
5.3 Bagian Akhir	20
BAB 6 PENYUSUNAN DISERTASI	22
6.1 Bagian Awal	22
6.2 Bagian Inti	24
6.3 Bagian Akhir.....	33
BAB 7 PENYUSUNAN BUKU DISERTASI RINGKAS	35
7.1 Bagian Awal	35
7.2 Bagian Inti	35
7.3 Bagian Akhir	36
BAB 8 UJIAN DISERTASI.....	37
8.1 Mekanisme Ujian	37
8.1.1 Ujian Pra Kualifikasi.....	37
8.1.2 Ujian Kualifikasi.....	37
8.1.3 Ujian Pra Proposal	39
8.1.4 Ujian Proposal.....	39
8.1.5 Ujian Kelayakan.....	40
8.1.6 Ujian Disertasi Tertutup	41
8.1.7 Ujian Disertasi Terbuka.....	42
8.2 Penilaian Ujian Disertasi	44
8.2.1 Ujian Kualifikasi.....	44
8.2.2 Ujian Proposal.....	45

8.2.3 Ujian Kelayakan.....	48
8.2.4 Ujian Disertasi Tertutup	52
8.2.5 Ujian Disertasi Terbuka.....	52
BAB 9 PENJAMINAN MUTU DISERTASI	58
9.1 Tim Penjaminan Mutu Disertasi.....	58
9.2 Tupoksi dan Wewenang Tim Penjaminan Mutu Disertasi.....	59
9.3 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi	59
9.4 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Borang Temuan Baru dan <i>Literature Review</i>	61
Lampiran 2. Format Alur Pikir Ilmiah.....	67
Lampiran 3a. Halaman Sampul Depan untuk Materi Ujian Kualifikasi.....	68
Lampiran 3b. Halaman Sampul Depan untuk Proposal Disertasi.....	69
Lampiran 3c. Halaman Sampul Depan Disertasi untuk Ujian Kelayakan	70
Lampiran 3d. Halaman Sampul Depan Disertasi untuk Ujian Disertasi Tertutup .	71
Lampiran 3e. Halaman Sampul Depan Disertasi untuk Ujian Disertasi Terbuka .	36
Lampiran 3f. Halaman Sampul Depan Disertasi setelah Perbaikan.....	36
Lampiran 3g. Sampul Samping Naskah Disertasi yang telah diperbaiki	36
Lampiran 3h. Halaman Sampul untuk Buku Ringkasan Disertasi.....	38
Lampiran 4a. Halaman Sampul Dalam Naskah Kualifikasi.....	36
Lampiran 4b. Halaman Sampul Dalam untuk Proposal Disertasi.....	36
Lampiran 4c. Halaman Sampul Dalam Naskah Kelayakan.....	36
Lampiran 4d. Halaman Sampul Dalam Disertasi Tertutup	36
Lampiran 4e. Halaman Sampul Dalam Disertasi Terbuka	36
Lampiran 4f. Halaman Sampul Dalam Disertasi Setelah Revisi	36
Lampiran 5a. Halaman Prasyarat Gelar Doktor pada Ujian Kelayakan	36
Lampiran 5b. Halaman Prasyarat Gelar Doktor pada Ujian Disertasi Tertutup	36
Lampiran 5c. Halaman Prasyarat Gelar Doktor pada Ujian Disertasi Terbuka.....	36
Lampiran 5d. Halaman Prasyarat Gelar Doktor untuk Disertasi yang telah diperbaiki	36
Lampiran 6a. Halaman Pengesahan Naskah Ujian Kualifikasi	37
Lampiran 6b. Halaman Pengesahan Proposal Disertasi	38
Lampiran 6c. Halaman Pengesahan Kelayakan.....	39
Lampiran 6d. Halaman Pengesahan Ujian Disertasi Tertutup	40
Lampiran 6e. Halaman Pengesahan Disertasi yang telah diperbaiki	41
Lampiran 7a. Halaman Penetapan Panitia Penguji Proposal Disertasi	42
Lampiran 7b. Halaman Penetapan Panitia Penguji Ujian Kelayakan	43
Lampiran 7c. Halaman Penetapan Panitia Penguji Ujian Disertasi Tertutup	44
Lampiran 7d. Halaman Penetapan Panitia Penguji Ujian Disertasi Terbuka.....	45
Lampiran 8a. Contoh Halaman Daftar Isi	46
Lampiran 8b. Contoh Halaman Daftar Tabel	47
Lampiran 8c. Contoh Halaman Daftar Gambar	48
Lampiran 8d. Contoh Halaman Daftar Lampira	49
Lampiran 8e. Contoh Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah.....	50
Lampiran 9a. Contoh <i>Form</i> Pengajuan Ujian.....	51
Lampiran 9b. Contoh <i>Form</i> Daftar Pertanyaan dan Saran	52
Lampiran 9c. Contoh <i>Form</i> Persetujuan Perbaikan Ujian.....	53
Lampiran 9d. Contoh <i>Form</i> Berita Acara Revisi Ujian	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian yang dilakukan melalui disertasi adalah karya ilmiah yang menggunakan penalaran empiris atau non-empiris dan memenuhi syarat metodologi ilmu keperawatan, dilaksanakan berdasarkan usulan penelitian yang telah disetujui oleh promotor dan tim penguji, untuk itu diperlukan panduan dalam penyusunannya.

1.2 Tujuan

Buku pedoman penyusunan disertasi ini digunakan dengan tujuan sebagai pedoman:

- 1) **Mahasiswa** Program Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dalam penyusunan naskah Ujian Pra Kualifikasi, materi ujian kualifikasi, seminar proposal disertasi, naskah ujian proposal, penulisan disertasi, penyusunan materi ujian kelayakan, ujian tertutup dan ujian terbuka.
- 2) **Promotor dan ko-promotor** untuk proses pembimbingan kepada mahasiswa Program Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- 3) **Penguji** sebagai panduan dalam menguji mahasiswa Program Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- 4) **Tim penjaminan mutu disertasi** sebagai pedoman melakukan monitoring dan evaluasi.

1.3 Visi Program Studi

Menjadi Program Doktor Keperawatan yang mandiri, inovatif, terkemuka, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan dan riset keperawatan dengan unggulan *caring throughout lifespan* di tingkat nasional dan internasional, berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama

1.4 Misi Program Studi

Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dalam lingkup nasional dan internasional berlandaskan nilai kebangsaan, etik, dan moral agama

- 1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Doktor Keperawatan sesuai perkembangan IPTEK
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan riset melalui penelitian, klinik, komunitas yang inovatif, kreatif, original dan teruji untuk mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru dalam bidang keperawatan atau praktik keperawatan melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner.
- 3) Menyelenggarakan, mengelola, memimpin pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan kepada masyarakat dari hasil pengembangan riset berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional

1.5 Profil Lulusan

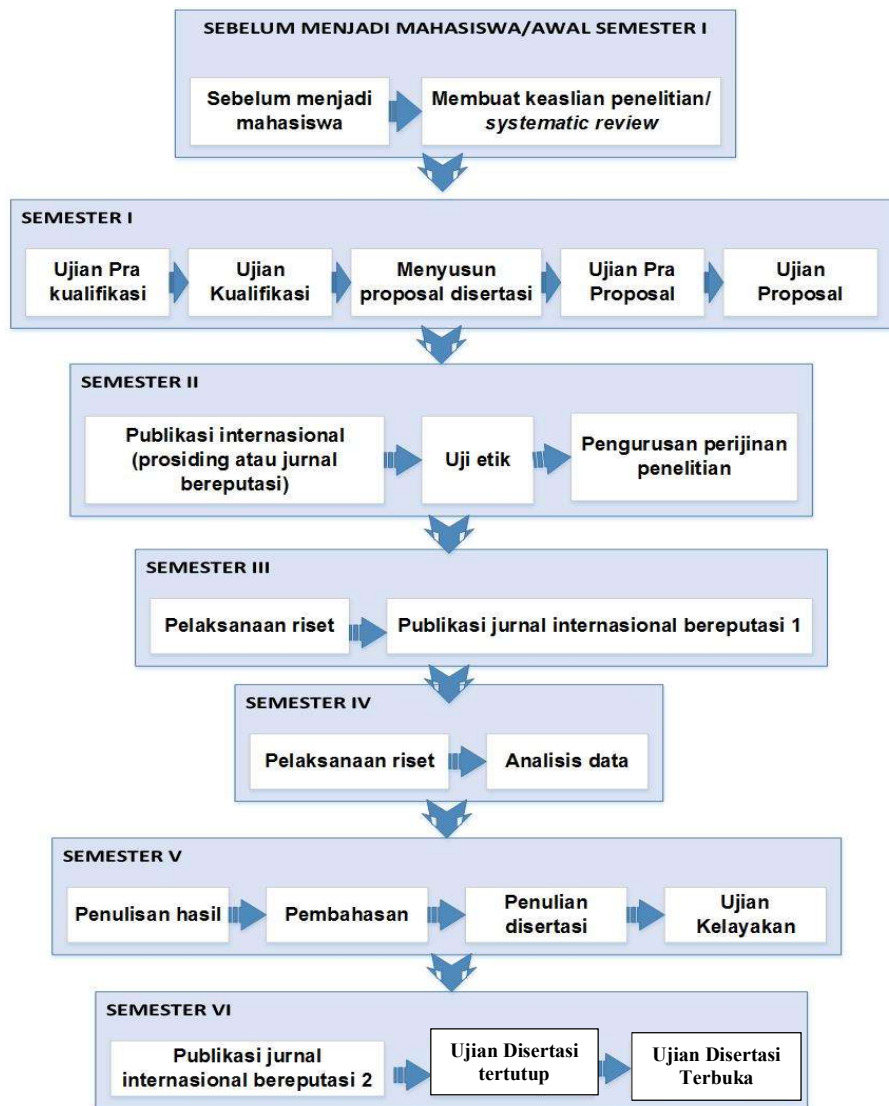
Lulusan Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga memiliki profil: 1) Peneliti, 2) Pendidik/ *educator*, 3) Agen Pembaharu

1. Peneliti: Seorang Doktor Keperawatan mampu melakukan penelitian terhadap masalah keperawatan klinik yang dihadapi klien.
2. Pendidik: Seorang Doktor Keperawatan mampu bertindak sebagai pemberi pembelajaran sesuai kepakaran bidang keperawatan.
3. Agen Pembaharu: Seorang Doktor Keperawatan mampu menerapkan ilmu dan teknologi untuk menyelesaikan masalah dan meningkatkan asuhan keperawatan.

BAB 2 TATA CARA PENYUSUNAN DAN PENULISAN DISERTASI

2.1 Tahapan Penyusunan Disertasi

Disertasi merupakan karya ilmiah yang dihasilkan oleh peserta program pendidikan doktor yang merupakan level pendidikan tertinggi, yang harus memenuhi unsur ilmiah, kebaruan, dan orisinalitas. Program studi Doktor Keperawatan menggunakan kurikulum berbasis riset, oleh karena itu mahasiswa mulai menyusun disertasi sejak saat dia diterima sebagai mahasiswa Program Studi Doktor Keperawatan fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Penyusunan disertasi perlu melalui beberapa tahapan berikut ini.



Menemukan masalah penelitian dan menulis keaslian penelitian atau *systematic review* hendaknya sudah dilakukan sebelum mendaftar pada Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Perbaikan dan penyempurnaan keduanya dapat dilakukan pada beberapa minggu pertama setelah diterima menjadi mahasiswa. Beberapa proses harus dilalui oleh mahasiswa sehingga diharapkan pada semester ke enam mahasiswa sudah dapat menyelesaikan studinya dan melakukan ujian disertasi terbuka.

2.2 Tata Cara Penulisan Disertasi

Tata cara penulisan disertasi adalah sebagai berikut:

1. Bahasa yang digunakan:
 - a. Bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan
 - b. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, diperbolehkan menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing (dicetak miring).
2. Kertas dan format untuk sampul depan:
 - a. Kertas sampul : *Buffalo* atau *Linnen* warna biru
 - b. Format *sampul* untuk Materi Ujian Kualifikasi pada Lampiran 3a
 - c. Format sampul untuk Proposal Disertasi pada Lampiran 3b.
 - d. Format sampul untuk Ujian Kelayakan Disertasi pada Lampiran 3c
 - e. Format sampul untuk Ujian Disertasi Tertutup pada Lampiran 3d.
 - f. Format sampul untuk Ujian Disertasi Terbuka pada Lampiran 3e
 - g. Format sampul untuk Disertasi yang telah diperbaiki pada Lampiran 3f & 1g. Huruf dicetak timbul dan logo dicetak timbul dan berwarna
 - h. Format sampul untuk Buku Disertasi Ringkas (Lampiran 3h).
3. Kertas dan format untuk sampul dalam:
 - a. Kertas sampul: HVS ukuran A4 berwarna putih dengan berat 80 gram
 - b. Format sampul dalam untuk Materi Ujian Kualifikasi, Proposal Disertasi, Ujian Kelayakan Disertasi, Ujian Disertasi Tertutup, Ujian Disertasi

Terbuka, dan Buku Disertasi Ringkas sesuai dengan format sampul luar.
Contoh sampul dalam pada Lampiran 4a s.d 2f.

4. Kertas dan format untuk halaman Prasyarat Gelar:
 - a. Kertas: HVS ukuran A4 berwarna putih dengan berat 80 gram.
 - b. Format untuk Ujian Kelayakan Disertasi pada Lampiran 5a
 - c. Format untuk Ujian Disertasi Tertutup pada Lampiran 5b
 - d. Format untuk Ujian Disertasi Terbuka pada Lampiran 5c
 - e. Format untuk Disertasi yang telah diperbaiki pada Lampiran 5d.
5. Kertas dan format untuk halaman Pengesahan:
 - a. Kertas: HVS ukuran A4 berwarna putih berat 80 gram
 - b. Format untuk Materi Ujian Kualifikasi pada Lampiran 6a
 - c. Format untuk Proposal Disertasi pada Lampiran 6b
 - d. Format untuk Ujian Kelayakan pada Lampiran 6c
 - e. Format untuk Ujian Disertasi Tertutup dan Terbuka pada Lampiran 6d
 - f. Format untuk Disertasi yang sudah diperbaiki pada Lampiran 6e.
6. Kertas dan format untuk halaman Penetapan Panitia Penguji:
 - a. Kertas: HVS ukuran A4 berwarna putih berat 80 gram
 - b. Format untuk Proposal Disertasi dan Penilaian Naskah Disertasi pada Lampiran 7a
 - c. Format untuk Ujian Disertasi Tertutup pada Lampiran 7b
 - d. Format untuk Ujian Disertasi Terbuka dan yang telah diperbaiki pada Lampiran 7c
7. Kertas untuk materi yang digunakan adalah kertas HVS ukuran A4 berwarna putih dengan berat 80 gram.
8. Kertas untuk materi yang digunakan untuk Buku Ringkasan Disertasi adalah kertas HVS ukuran 16 x 24 cm, berwarna putih dengan berat 80 gram. Jumlah halaman Buku Ringkasan Disertasi \leq 60 halaman dengan cetak bolak-balik, mulai dari halaman sampul dalam hingga halaman Riwayat Hidup.
9. Tabel dan gambar disajikan dikertas untuk materi kecuali dalam keadaan tertentu dapat menggunakan kertas dan ukuran yang berbeda.

10. Pengetikan naskah:

- a. Naskah diketik dengan menggunakan komputer
- b. Jarak 2 (dua) spasi kecuali pada grafik dan tabel gunakan 1 (satu) spasi
- c. Huruf yang digunakan Times New Roman
- d. Seluruh naskah menggunakan huruf yang berukuran sama (12 pt), kecuali pada tabel bisa menggunakan ukuran lebih kecil.
- e. Kata asing dicetak miring (*Italic*)
- f. Awal paragraf dimulai dengan ketukkan ke-6 dari tepi kiri
- g. Tiap bab diberi nomorurut dengan angka Arab (Bab 1, Bab 2, Bab 3, dst).

11. Jarak tepi:

- a. Tepi atas : 3 cm atau 1 inchi
- b. Tepi bawah : 3 cm atau 1 inchi
- c. Tepi kiri : 4 cm atau 1,5 inchi
- d. Tepi kanan : 3 cm atau 1 inchi

12. Nomor halaman:

- a. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, dst) ditulis dibagian bawah
- b. Halaman sampul depan tidak dihitung tetapi halaman sampul dalam dihitung tetapi tidak diberi nomor
- c. Bab pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka arab (1, 2, 3, dst)
- d. Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis dibawah tengah (empat spasi dalam teks)
- e. Pada halaman lain, nomor halaman ditulis dikanan atas (1,5 cm dari teks).

13. Tabel dan Gambar:

- a. Tabel diberi nomor dengan angka arab sesuai dengan nomor bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomorurut tabel dengan angka arab.

Contoh penulisan nomor tabel: Tabel 2.1 (tabel ini berada di bab 2 dan merupakan tabel pertama)

- b. Tabel diberi judul diatas tabel dan berjarak 1 (satu) spasi.
- c. Gambar diberi nomor urut dengan angka arab sesuai dengan nomor urut gambar tersebut pada setiap bab. Nomor bab ditulis didepan nomor urut gambar dengan angka arab. Contoh penulisan nomor gambar: Gambar 2.1 (gambar ini berbeda dibab 2 dan merupakan gambar pertama).
- d. Gambar diberi judul dibawah gambar, berjarak satu spasi
- e. Tabel dan Gambar yang perlu disajikan dilembar yang lebih luas, dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi.
- f. Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain harus dicantumkan sumbernya.

14. Kutipan:

- a. Kutipan atau cuplikan ditulis sesuai dengan naskah aslinya, sedangkan kutipan yang berbahasa asing harus disertai terjemahannya
- b. Kutipan ditulis dengan jarak tepi kiri dan tepi kanan yang berbeda dengan teks yang lain
- c. Kutipan ditulis dengan jarak satu spasi, diawali dengan tanda petik (“) dan juga diakhiri dengan tanda petik (“)

15. Tingkatan judul dan penomoran:

Penomoran yang berkaitan dengan tingkatan judul dapat dilihat pada lampiran 12.

16. Cara penulisan referensi:

Penulisan referensi, baik *in-text reference*, maupun referensi dalam daftar pustaka, menggunakan *referencing style* Harvard *Author Date* dan dibuat menggunakan *referencing manager* Mendeley atau EndNote.

BAB 3

PENYUSUNAN KEASLIAN ATAU *SYSTEMATIC REVIEW*

3.1 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dibuat untuk mencari *novelty* dan kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan dalam disertasi. Langkah merumuskan keaslian penelitian adalah menemukan fenomena, menemukan literatur terkait fenomena yang akan diteliti, kemudian dibuat laporan keaslian penelitian. Keaslian penelitian dibuat dalam borang temuan baru dan *literature review* yang dibuat berdasarkan borang yang ada di lampiran. Adapun beberapa hal yang dilaporkan dalam keaslian penelitian yaitu nama dan NIM mahasiswa, nama dan NIP promotor dan ko-promotor, ringkasan temuan baru yang dihasilkan, serta *literature review*.

Borang *literature review* berisi penulis, judul, artikel, jurnal, tahun, volume, nomor, halaman, tujuan penelitian, teori yang mendasari penelitian, metode (desain, populasi, sampel, besar sampel, teknik pengambilan sampel, variabel, instrumen, analisis), luaran yang diukur, hasil, keterkaitan dengan disertasi, ringkasan rancangan kebaruan/yang membedakan dengan yang sudah ditulis pada jurnal sebelumnya, serta paraf promotor.

3.2 *Systematic Review*

Systematic review bersumber dari masalah penelitian atau fenomena yang ditemui. Berdasarkan masalah penelitian atau fenomena tersebut, maka kemudian dicari literatur terkait, yang bersumber dari penelitian terkini yang sudah dilakukan, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak. Sebelum direview, literatur ditelaah dulu dalam proses *critical appraisal*, untuk selanjutnya dilakukan telaah secara sistematis. *Systematic review* harus dilakukan secara sistematis, dengan menggunakan protokol dari PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Dari *systematic review* ini, maka akan diketahui pengetahuan yang ada terkait fenomena dan topik yang akan diteliti, kesenjangan yang ada, sehingga bisa dirumuskan, penelitian yang akan dilakukan nilai

*novelty*nya ada dimana. Adapun pelaporan *systematic review* adalah sebagai berikut:

1. Judul
2. Abstrak (mengandung komponen IMRAD, terdiri dari 150 s.d 200 kata, kata kunci/*key words*)
3. Pendahuluan: Ungkapkan latar belakang dan tujuan melakukan SR, jika ada maka hipotesis bisa dikemukakan.
4. Metode: Jelaskan cara memilih artikel yang *direview* dan bagaimana *systematic review* dilakukan. Penting untuk diringkas bagaimana menentukan kriteria inklusi dan eksklusi artikel yang dipilih, jenis penelitian yang diikuti dalam *review*, kriteria partisipan, jenis intervensi dan *outcome* yang dievaluasi. Cara melakukan pencarian literatur perlu dilaporkan, meliputi kata kunci yang dipakai, *data base* dan *search engine*, bahasa, serta hasil pencarian yang didapatkan. Selanjutnya perlu dijelaskan bagaimana studi yang diikuti dalam review dipilih, cara melakukan seleksi bias, berapa *reviewer* yang terlibat, dan instrumen apa yang digunakan untuk menilai eligibilitas artikel.
5. Hasil: jelaskan hasil *review* yang dilakukan, meliputi kualitas artikel (validitas, reliabilitas, dan hasil penelitiannya), sertakan beberapa tabel relevan yang meringkas studi yang *direview*. Perlu dijelaskan secara eksplisit *gap* (kesenjangan) yang ada antara fenomena yang akan diteliti dengan *existing knowledge* (pengetahuan yang sudah ada) yang didapatkan dari hasil SR se jelas mungkin.
6. Kesimpulan: simpulkan hasil SR. Setiap kesimpulan yang dibuat harus didukung oleh data yang sudah diuraikan dalam bagian hasil.
7. Daftar Pustaka
Daftar pustaka dibuat menggunakan *referencing manager Mendeley* atau *EndNote*, dengan *referencing style* yaitu *Harvard Author-date*.

BAB 4

PENYUSUNAN MATERI UJIAN KUALIFIKASI

Penyusunan materi untuk Ujian Pra Kualifikasi dan ujian kualifikasi, disusun dengan menggunakan format sebagai berikut:

4.1 Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari:

4.1.1 Halaman sampul depan

Halaman ini memuat:

1. Judul.
2. Lambang Universitas Airlangga.
3. Nama peserta program doktor.
4. Nama prodi: Program Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
5. Surabaya dan tahun dilaksanakan Ujian Pra Kualifikasi atau ujian kualifikasi.

4.1.2 Halaman sampul dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, disertai dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), tetapi menggunakan kertas HVS 80 gram warna putih.

4.1.3 Halaman pengesahan

Halaman ini memuat informasi judul materi ujian kualifikasi, nama lengkap dan tanda tangan Calon Promotor dan diketahui oleh Ketua Program Studi.

4.1.4 Halaman daftar isi

Daftar ini memuat semua bagian dalam ujian kualifikasi, termasuk urutan Bab, Sub Bab dan Anak Sub Bab dengan nomor halaman.

4.1.5 Halaman daftar tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman.

4.1.6 Halaman daftar gambar

Halaman gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman.

4.1.7 Halaman arti lambang, singkatan dan istilah

4.2 Bagian Inti

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian tentang hal yang menjadi masalah penelitian yang terkait dengan judul dan argumentasi masalah itu penting serta perlu diteliti. Secara sistimatis pendahuluan berisi empat hal penting, yang ditulis secara berurutan: masalah penelitian, skala, masalah, kronologi masalah, dan solusi (MSKS). **Masalah penelitian** berupa fenomena atau faktor yang ada dan teori atau referensi yang mendukung. Masalah penelitian perlu mencerminkan pencapaian kompetensi KKNi (kerangka kualidfikasi nasional Indonesia) level 9. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris (fenomena) sehingga jelas, memang ada masalah yang perlu diteliti. Juga ditunjukkan letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori dengan permasalahan yang lebih luas, dan peranan riset tersebut dengan pemecahan permasalahan yang lebih yang lebih luas. Hal ini dapat dilakukan dengan menulis uraian ringkas temuan dari *systematic review* terkait riset sesuai fenomena yang akan diteliti, sehingga jelas nilai kebaruan atau keaslian atau ketidakbiasaan atau “*novelty*” dari riset yang akan dilakukan.

Skala masalah berupa urgensi dari masalah, meliputi besarnya masalah dan pengaruhnya terhadap kesehatan, waktu terjadi pada saat ini (apakah semakin meningkat), tempat kejadian, dan karakteristik masyarakat yang terkena. Kronologis menjelaskan sebab dan dampak dari masalah atau fenomena sehingga perlu dilakukan penelitian. Solusi berupa konsep pemecahan yang akan digunakan. Solusi ini bisa mengacu pada kerangka konsep. Selain itu, perlu disajikan argumen yang kredibel terkait keunikan

riset yang akan dilakukan dan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori, kebijakan, dan praktik keperawatan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah (*research question*) adalah pertanyaan secara konkrit masalah yang ada, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah harus jelas dan memenuhi unsur *novelty*, *originality*, *inovative* dan sesuai *trend*.

Contoh:

1. Apakah ada pengaruh faktor keluarga, faktor penderita, dan faktor perawat terhadap nilai-nilai dasar (*filial value*) keluarga dalam merawat anak Leukemia.
2. Apakah ada pengaruh nilai-nilai dasar (*filial value*) keluarga terhadap penilaian keluarga (*family appraisal*) dalam merawat anak leukemia
3. Apakah ada pengaruh nilai-nilai dasar (*filial value*) keluarga terhadap kemampuan keluarga dalam merawat anak leukemia
4. Apakah ada pengaruh penilaian keluarga (*family appraisal*) terhadap kemampuan keluarga dalam merawat anak leukemia
5. Apakah ada pengaruh faktor keluarga terhadap kemampuan keluarga dalam merawat anak leukemia
6. Apakah ada pengaruh faktor perawat terhadap kemampuan keluarga dalam merawat anak leukemia.
7. Apakah ada pengaruh faktor penderita terhadap kemampuan keluarga dalam merawat anak leukemia
8. Apakah Ada pengaruh kemampuan keluarga dalam merawat anak leukemia terhadap kondisi anak leukemia.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan Penelitian harus jelas dapat diamati dan atau diukur. Tujuan terbagi menjadi Tujuan umum dan Tujuan khusus.

Contoh:

1.4.1 Tujuan umum

Menyusun model pemberdayaan berpusat pada keluarga (*family centered empowerment*) dalam merawat anak dengan leukemia.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Menentukan model pemberdayaan berpusat pada keluarga (*Family Centered Empowerment*) dalam kemampuan merawat anak leukemia.
2. Menerapkan model pemberdayaan berpusat pada keluarga (*Family Centered Empowerment*) dalam kemampuan merawat anak leukemia

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) serta manfaat untuk program/institusi/pembangunan/masyarakat. Manfaat teoritis menguraikan tentang harapan teori yang dihasilkan, sedangkan manfaat praktis menguraikan tentang implikasi dari harapan teori yang dihasilkan.

Contoh:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kerangka pengembangan ilmu keperawatan anak, khususnya memberikan masukan dalam pengembangan model pemberdayaan keluarga (*family empowerment*) dalam kemampuan merawat anak dengan leukemia, dengan

mengintegrasikan *Family Centered Care, Caregiver Empowerment Model, dan Calgary Family Intervention Model*.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Manfaat untuk pengembangan intervensi keperawatan.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengembangan intervensi keperawatan khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada keluarga dengan anak kanker. Selain itu dengan hasil penelitian yang didapatkan, dengan menerapkan program pemberdayaan yang berpusat kepada keluarga yang mempunyai anak dengan menderita kondisi kesehatan yang kronis, kualitas hidup anak dengan kondisi kesehatan kronis tersebut dapat ditingkatkan. Kualitas hidup anak yang meningkat pada keadaan anak yang menderita penyakit yang kronis merupakan suatu upaya mewujudkan hak anak dalam tumbuh dan berkembang.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi sedikitnya tiga hal penting, yaitu tentang ringkasan *literature review* atau *systematic review* yang menegaskan nilai *novelty* atau *gap* antara masalah penelitian dan hasil riset yang ada, teori yang mendasari penelitian, serta ditutup dengan kerangka teori.

Bagian awal dari tinjauan pustaka perlu menguraikan nilai *novelty* dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan *literature review* atau *systematic review*. *Systematic review* yang telah dilakukan diintegrasikan ke dalam tinjauan pustaka sesuai dengan topik yang diteliti. Selain *novelty*, tinjauan pustaka harus menunjukkan *state of the art* atau pencapaian tertinggi dari riset yang akan dilakukan, yang dapat berbentuk perangkat/produk, prosedur, proses, teknik/cara atau sains yang akan dicapai dari riset.

Tinjauan pustaka perlu menguraikan secara sistematis tentang teori dasar yang mendasari riset yang dilakukan. Penelitian disertasi perlu menggunakan minimal tiga teori keperawatan atau teori yang relevan dengan rumusan masalah dan fenomena yang diteliti.

Selain itu, tinjauan pustaka juga menjelaskan semua teori yang diperlukan untuk menyusun pendahuluan, kerangka konseptual, metode

penelitian, dan rencana pembahasan. Pada bagian akhir tinjauan pustaka, perlu dibuat bagan kerangka teori, dimana disusun rangkuman semua teori yang digunakan dan hubungan antar teori tersebut.

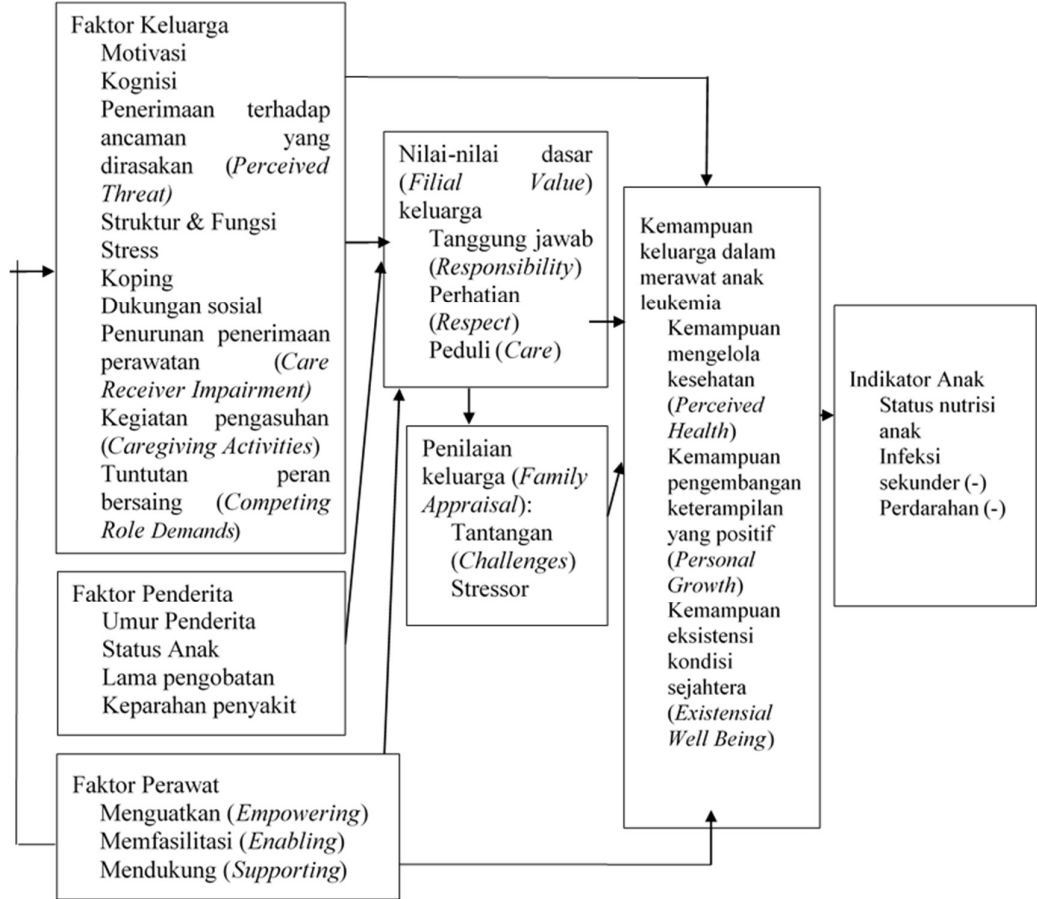
Sumber referensi yang digunakan dalam tinjauan pustaka sebaiknya diterbitkan tidak lebih dari 5 tahun terakhir dan bersumber dari jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks Scopus atau Web of Science (jika sumber berupa artikel), sedangkan untuk buku sebaiknya diterbitkan paling lama 10 tahun. Jika memungkinkan, maka disarankan untuk mensitasi tulisan dosen F.Keperawatan sebagai sumber referensi. Tata cara penulisan kepustakaan menggunakan sistem Harvard *Author-date*.

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan kerangka penalaran konsep solusi yang disusun melalui abstraksi, ekstrapolasi dan sintesis dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah yang mencerminkan paradigma dan konsep yang digunakan. Kerangka konsep merupakan argumen yang dirumuskan sebagai landasan melakukan riset dengan menggunakan riset sebelumnya. Kerangka konsep menyajikan hubungan antar konsep atau variabel yang diusulkan. Kerangka konseptual penelitian berbentuk bagan yang dilengkapi dengan narasi. Kebenaran kerangka konseptual merupakan kebenaran rasional. Syarat kerangka konseptual adalah: 1) harus didasarkan pada konsep atau teori yang ada (minimal dua konsep atau teori), 2) menyajikan variabel yang diteliti, 3) menyajikan hubungan antara variabel, 4) berupa gambar atau diagram, 5) diikuti oleh keterangan dan penjelasan kerangka konsep.

Contoh:



3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi keilmuan dan yang dilandasi oleh kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduktif dan merupakan jawaban teoritis terhadap Rumusan Masalah yang dihadapi, yang kebenaran tersebut akan diuji berdasarkan fakta empiris yang tersusun sebagai data.

Contoh:

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu

1. Faktor keluarga, faktor penderita dan faktor perawat meningkatkan nilai-nilai dasar (*filial value*) dalam pemberdayaan berpusat pada keluarga (*Family centered empowerment*) selama merawat anak dengan leukemia.

2. Nilai-nilai dasar (*filial value*) keluarga meningkatkan penilaian keluarga (*family appraisal*) dalam merawat anak leukemia
3. Nilai-nilai dasar (*filial value*) keluarga meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anak leukemia
4. Faktor keluarga, faktor penderita dan faktor perawat meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anak leukemia
5. Model pemberdayaan berpusat kepada keluarga (*Family Centered Empowerment*) dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anak dengan leukemia.

BAB 4 METODE PENELITIAN

Format Metode Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan.
2. Populasi, besar sampel dan teknik pengambilan sampel.
3. Variabel penelitian meliputi Klasifikasi variabel dan definisi operasional variabel (definisi konsep dan cara pengukuran).
4. Materi penelitian. Berisi uraian mengenai macam, spesifikasi bahan penelitian yang digunakan.
5. Instrumen penelitian. Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitas, serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.
6. Lokasi dan waktu penelitian.
7. Prosedur pengambilan dan pengumpulan data. Bagian ini memuat uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan

berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

8. Cara pengolahan dan analisis data. Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik.

4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir naskah ujian kualifikasi meliputi:

1. Daftar pustaka dibuat menggunakan *referencing manager Mendeley* atau *EndNote*, dengan *referencing style* yaitu *Harvard Author-date*.
2. Lampiran Alur Pikir (lihat lampiran 2).
3. Lampiran *Systematic review* atau keaslian penelitian.

Catatan: Nomor halaman bagian akhir merupakan lanjutan nomor halaman bagian inti.

BAB 5

PENYUSUNAN PROPOSAL DISERTASI

Penyusunan materi untuk ujian Proposal Disertasi, disusun dengan menggunakan format sebagai berikut:

5.1 Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari 8 komponen seperti tersebut di bawah ini:

5.1.1 Halaman sampul luar

Halaman ini memuat:

1. Judul.
2. Lambang Universitas Airlangga.
3. Nama peserta program doktor.
4. Nama prodi: Program Studi Doktor Keperawatan Universitas Airlangga.
5. Surabaya dan tahun Proposal Disertasi diujikan.

5.1.2 Halaman sampul dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas HVS 80 gram warna putih.

5.1.3 Halaman pengesahan

Halaman ini memuat informasi judul penelitian, nama lengkap dan tanda tangan

Promotor dan Kopromotor dan Ketua program studi.

5.1.4 Halaman penetapan panitia penguji

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan, tujuan, nama ketua dan anggota penguji Usulan Riset untuk Disertasi.

5.1.5 Halaman daftar isi

Daftar ini memuat semua bagian dalam usulan penelitian disertasi, termasuk urutan Bab, Sub Bab dan Anak Sub Bab dengan nomor halaman.

5.1.6 Halaman daftar tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman.

5.1.7 Halaman daftar gambar

Halaman gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman.

5.1.8 Halaman daftar lampiran

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halaman.

5.2 Bagian Inti

Bagian inti proposal disertasi terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL

BAB 4 METODE PENELITIAN

Uraian dalam bagian inti sama seperti uraian dalam naskah kualifikasi

5.3 Bagian Akhir

Bagian akhir Proposal Disertasi meliputi:

1) Daftar pustaka dibuat menggunakan *referencing manager Mendeley* atau *EndNote*, dengan *referencing style* yaitu *Harvard Author-date*.

2) Lampiran

Lampiran 1: Alur Pikir Ilmiah

Lampiran 2: Lampiran *Systematic review* atau keaslian penelitian.

Lampiran 3: Uraian tentang Jadwal Kegiatan

Lampiran 4: Penjelasan Informasi (*Information for consent*)*

Lampiran 5: Pernyataan Persetujuan (*Informed consent*)*

Dst lampiran lain yang relevan dengan proposal disertasi

*Bila penelitian disertasi yang dilakukan dengan subyek manusia

Catatan: Nomor halaman bagian akhir merupakan lanjutan nomor halaman bagian inti.

BAB 6

PENYUSUNAN DISERTASI

Penyusunan materi untuk Disertasi, disusun dengan menggunakan format sebagai berikut:

6.1 Bagian Awal

Secara berurutan bagian awal terdiri dari 13 komponen seperti tersebut dibawah ini:

6.1.1 Halaman sampul luar

Halaman ini memuat berturut-turut disertasi, judul, lambang Universitas Airlangga, nama peserta program doktor, nama Prodi: Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya dan tahun disertasi diujikan. Halaman ini menggunakan kertas buffalo atau linen warna biru.

6.1.2 Halaman sampul dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas HVS A4 warna putih 80 gram.

6.1.3 Halaman awal disertasi

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas HVS A4 warna putih 80 gram dan tidak ada logo Universitas Airlangga.

6.1.4 Halaman prasyarat gelar

Halaman ini memuat: judul disertasi, kalimat "Untuk memperoleh gelar doktor dalam Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, tanggal bulan, tahun disertasi diujikan, nama dan nomor induk mahasiswa".

6.1.5 Halaman pengesahan

Halaman ini memuat judul penelitian, nama lengkap dan tanda tangan Promotor dan Kopromotor dan Ketua Program Studi.

6.1.6 Halaman penetapan panitia penguji

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan, tujuan, nama ketua dan anggota penguji disertasi.

6.1.7 Halaman ucapan terima kasih

Halaman ini memuat pernyataan terima kasih peserta program doktor kepada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan dalam penyusunan naskah, bantuan keuangan dan pihak tertentu yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian disertasi atau disertasi.

6.1.8 Halaman ringkasan

Ringkasan merupakan uraian singkat mulai dari Pendahuluan sampai dengan

Kesimpulan dan Saran yang ditulis dalam bahasa Indonesia.

6.1.9 Halaman *summary*

Ringkasan merupakan uraian singkat mulai dari Pendahuluan sampai dengan

Kesimpulan dan Saran yang ditulis dalam bahasa Inggris.

6.1.10 Halaman *abstract*

Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris yang berisi masalah, tujuan, metode, hasil penelitian, dan kesimpulan yang disertai kata kunci (*Keyword*) pada akhir halaman, yang terdiri dari Subyek, Intervensi, dan Hasil. Jumlah kata dalam abstrak paling sedikit 200 dan paling banyak 250 kata.

6.1.11 Halaman daftar isi

Daftar ini memuat semua bagian dalam disertasi, termasuk urutan Bab, Sub Bab dan Anak Sub Bab dengan nomor halaman.

6.1.12 Halaman daftar tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman.

6.1.13 Halaman daftar gambar

Halaman gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman.

6.1.14 Halaman daftar lampiran

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halaman.

6.1.15 Daftar arti lambang, singkatan dan istilah

Daftar ini memuat arti lambang, singkatan dan istilah yang digunakan dalam disertasi.

6.2 Bagian Inti

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian tentang hal yang menjadi masalah penelitian yang terkait dengan judul dan argumentasi masalah itu penting serta perlu diteliti. Secara sistimatis pendahuluan berisi empat hal penting, yang ditulis secara berurutan: masalah penelitian, skala, masalah, kronologi masalah, dan solusi (MSKS). **Masalah penelitian** berupa fenomena atau faktor yang ada dan teori atau referensi yang mendukung. Masalah penelitian perlu mencerminkan pencapaian kompetensi KKNI (kerangka kualidfikasi nasional Indonesia) level 9. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris (fenomena) sehingga jelas, memang ada masalah yang perlu diteliti. Juga ditunjukkan letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori dengan permasalahan yang lebih luas, dan peranan riset tersebut dengan pemecahan permasalahan yang lebih yang

lebih luas. Hal ini dapat dilakukan dengan menulis uraian ringkas temuan dari *systematic review* terkait riset sesuai fenomena yang akan diteliti, sehingga jelas nilai kebaruan atau keaslian atau ketidakbiasaan atau “*novelty*” dari riset yang akan dilakukan.

Skala masalah berupa urgensi dari masalah, meliputi besarnya masalah dan pengaruhnya terhadap kesehatan, waktu terjadi pada saat ini (apakah semakin meningkat), tempat kejadian, dan karakteristik masyarakat yang terkena. **Kronologis** menjelaskan sebab dan dampak dari masalah atau fenomena sehingga perlu dilakukan penelitian. Solusi berupa konsep pemecahan yang akan digunakan. **Solusi** ini bisa mengacu pada kerangka konsep. Selain itu, perlu disajikan argumen yang kredibel terkait keunikan

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah (*research question*) adalah pertanyaan secara konkrit masalah yang ada, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah harus jelas dan memenuhi unsur *novelty*, *originality*, *inovative* dan sesuai *trend*.

Contoh:

- 1) Apakah asuhan keperawatan *mind body spiritual* meningkatkan kecerdasan spiritual, ekspresi *Hsp70*, dan ekspresi *eNOS*?
- 2) Apakah asuhan keperawatan *mind body spiritual* berpengaruh terhadap dihambatnya ekspresi *VCAM-1* dan *MCP-1*?
- 3) Bagaimana mekanisme asuhan keperawatan *mind body spiritual* mempengaruhi kecerdasan spiritual, ekspresi *Hsp70*, *eNOS*, *VCAM-1* dan *MCP-1*?

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses riset. Tujuan penelitian harus jelas dapat diamati dan atau diukur. Tujuan terbagi menjadi Tujuan umum dan Tujuan khusus.

Contoh:

1.3.1 Tujuan umum

Menjelaskan mekanisme pengaruh asuhan keperawatan *Mind-body-spiritual* terhadap kecerdasan spiritual dan perbaikan fungsi endotel

yang ditunjukkan dengan ekspresi Hsp 70, *eNOS*, *VCAM-1* dan *MCP-1* pada pasien PJK yang dirawat di ruang perawatan.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Menyusun model asuhan keperawatan mind-body-spiritual
- 2) Menerapkan model:
 - a. Menganalisis pengaruh asuhan keperawatan *mind body spiritual* terhadap peningkatan kecerdasan spiritual, ekspresi *Hsp70* dan ekspresi *eNOS*.
 - b. Menganalisis pengaruh asuhan keperawatan *mind body spiritual* terhadap penurunan ekspresi *VCAM-1* dan *MCP-1*
 - c. Menjelaskan mekanisme asuhan keperawatan mempengaruhi kecerdasan spiritual, ekspresi *Hsp70*, *eNOS*, *VCAM-1* dan *MCP-1*.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan dan manfaat temuan riset tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) serta manfaat untuk program/institusi/ pembangunan/ masyarakat.

Contoh:

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini akan dapat membuktikan pengembangan teori adaptasi Roy dalam asuhan keperawatan MBS. Selain itu, penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dalam bidang stres, khususnya kecerdasan spiritual, ekspresi *Hsp70*, *eNOS*, *VCAM-1* dan *MCP-1*.

1.4.2 Manfaat aplikatif

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan SOP untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dan memperbaiki fungsi endotel melalui perbaikan stress persepsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisi sedikitnya tiga hal penting, yaitu tentang ringkasan *literature review* atau *systematic review* yang menegaskan nilai *novelty* atau *gap* antara masalah penelitian dan hasil riset yang ada, teori yang mendasari penelitian, serta ditutup dengan kerangka teori.

Bagian awal dari tinjauan pustaka perlu menguraikan nilai *novelty* dari penelitian yang akan dilakukan berdasarkan *literature review* atau *systematic review*. *Systematic review* yang telah dilakukan diintegrasikan ke dalam tinjauan pustaka sesuai dengan topik yang diteliti. Selain *novelty*, tinjauan pustaka harus menunjukkan *state of the art* atau pencapaian tertinggi dari riset yang akan dilakukan, yang dapat berbentuk perangkat/produk, prosedur, proses, teknik/cara atau sains yang akan dicapai dari riset.

Tinjauan pustaka perlu menguraikan secara sistematis tentang teori dasar yang mendasari riset yang dilakukan. Penelitian disertasi perlu menggunakan minimal tiga teori keperawatan atau teori yang relevan dengan rumusan masalah dan fenomena yang diteliti.

Selain itu, tinjauan pustaka juga menjelaskan semua teori yang diperlukan untuk menyusun pendahuluan, kerangka konseptual, metode penelitian, dan rencana pembahasan. Pada bagian akhir tinjauan pustaka, perlu dibuat bagan kerangka teori, dimana disusun rangkuman semua teori yang digunakan dan hubungan antar teori tersebut.

Sumber referensi yang digunakan dalam tinjauan pustaka sebaiknya diterbitkan tidak lebih dari 5 tahun terakhir dan bersumber dari jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks Scopus atau Web of Science (jika sumber berupa artikel), sedangkan untuk buku sebaiknya diterbitkan paling lama 10 tahun. Jika memungkinkan, maka disarankan untuk mensitasi tulisan dosen F.Keperawatan sebagai sumber referensi. Tata cara penulisan kepastakaan menggunakan sistem Harvard *Author-date*.

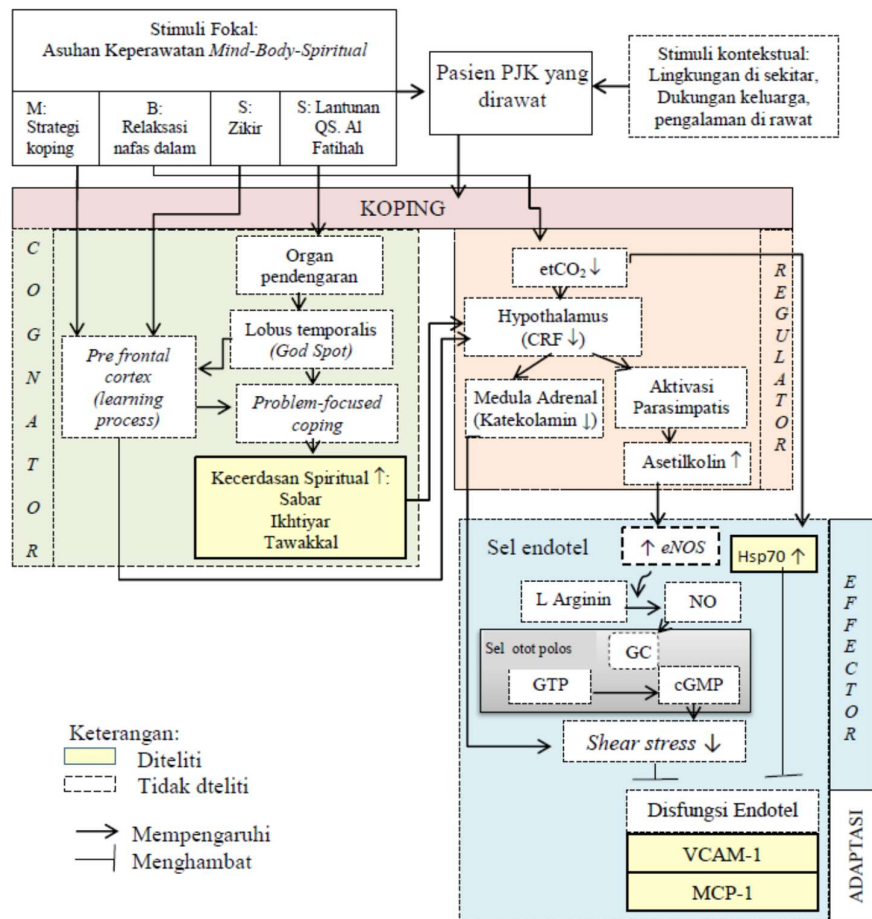
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan kerangka penalaran konsep solusi yang disusun melalui abstraksi, ekstrapolasi dan sintesis dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah yang mencerminkan paradigma dan konsep

yang digunakan. Kerangka konsep merupakan argumen yang dirumuskan sebagai landasan melakukan riset dengan menggunakan riset sebelumnya. Kerangka konsep menyajikan hubungan antar konsep atau variabel yang diusulkan. Kerangka konseptual penelitian berbentuk bagan yang dilengkapi dengan narasi. Kebenaran kerangka konseptual merupakan kebenaran rasional. Syarat kerangka konseptual adalah: 1) harus didasarkan pada konsep atau teori yang ada (minimal dua konsep atau teori), 2) menyajikan variabel yang diteliti, 3) menyajikan hubungan antara variabel, 4) berupa gambar atau diagram, 5) diikuti oleh keterangan dan penjelasan kerangka konsep.

Contoh:



3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi keilmuan dan yang dilandasi oleh kerangka konseptual riset dengan penalaran deduktif hipotesis dan merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah yang dihadapi, yang diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris (data).

Contoh:

- 1) Asuhan keperawatan *mind body spiritual* meningkatkan kecerdasan spiritual, ekspresi Hsp70, dan eNOS.
- 2) Asuhan keperawatan *mind body spiritual* menurunkan ekspresi *VCAM-1* dan *MCP-1*
- 3) Mekanisme efek pemberian asuhan keperawatan MBS yaitu menghambat ekspresi MCP-1 dan VCAM-1 melalui peningkatan kecerdasan spiritual dan peningkatan ekspresi Hsp70 dan/atau eNOS.

BAB 4 METODE PENELITIAN

Format Metode Penelitian adalah sebagai berikut:

4.1 Rancangan penelitian yang digunakan.

Perlu diperhatikan bahwa untuk penelitian disertasi perlu melakukan penelitian lebih dari satu tahap.

Tahap pertama: untuk menyusun atau menemukan suatu model. Jenis penelitian yang digunakan bisa berupa studi kuantitatif (misalnya studi *cross sectional*) dan/atau kualitatif (misalnya: studi kasus, fenomenologi).

Tahap kedua: mengembangkan model.

Tahap ketiga: menerapkan dan mengevaluasi model.

4.2 Populasi, sampel (termasuk kriteria inklusi dan eksklusi), besar sampel dan teknik pengambilan sampel. Besar sampel harus cukup adekuat, dimana untuk penelitian kualitatif, besar sampel minimal adalah 15, sedangkan untuk penelitian kuantitatif minimal 100. *Sample size* bisa dihitung dengan *power analysis* agar produk riset bisa lebih diterima di jurnal internasional bereputasi.

4.3 Variabel penelitian meliputi klasifikasi variabel dan definisi operasional variabel.

Jumlah variabel pada penelitian disertasi minimal tiga, sedangkan untuk kualitatif tema yang dihasilkan minimal tiga.

4.4 Instrumen penelitian. Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi: asal instrumen, persetujuan *author* asli instrumen, serta bagaimana instrumen tersebut diukur (perlu diuraikan *blue print* pengukuran instrumen). Selain itu, perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.

4.5 Alat dan bahan penelitian (jika ada)

Jika penelitian menggunakan bahan penelitian, terutama untuk penelitian percobaan, maka perlu diuraikan mengenai macam, spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

4.6 Lokasi dan waktu penelitian

Bagian ini menguraikan dimana dan kapan penelitian dilaksanakan, disertai dengan alasan ilmiahnya.

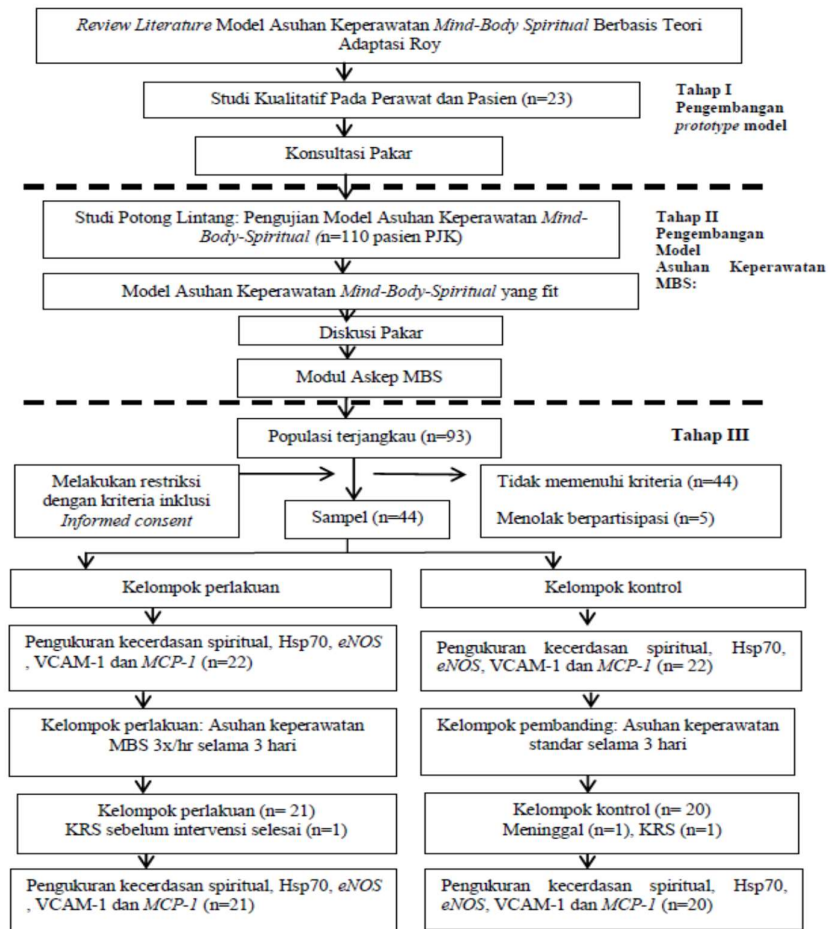
4.7 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data. Bagian ini memuat uraian tentang cara dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

4.8 Cara pengolahan dan analisis data. Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam pengolahan dan analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik.

4.9 Kerangka operasional

Pada bagian diuraikan tentang prosedur atau tahapan penelitian yang sudah dilakukan secara terinci dalam bentuk bagan.

Contoh kerangka operasional:



4.10 Masalah Etik

Bagian ini menjelaskan prinsip etik yang dipakai dalam penelitian serta persetujuan komisi etik atas penelitian yang sudah dilakukan.

4.11 Keterbatasan penelitian

Bagian ini mengulas beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian, yang mempengaruhi hasil dan berpotensi bias, disertai penjelasan dan tindak lanjut untuk riset selanjutnya.

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1 Data Penelitian

Bagian ini memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesis. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa tabel, grafik, gambar, bagan, foto atau bentuk penyajian data yang lain. Tata cara penyajian tabel, grafik, gambar, foto harus sesuai dengan buku panduan penyusunan disertasi.

Penyajian Data penelitian minimal harus berisi:

1. Gambaran umum lokasi penelitian
2. Karakteristik demografi responden penelitian
3. Penjelasan beberapa variabel yang diukur
4. Uraian tentang hasil uji statistik

5.2 Analisis dan Hasil Penelitian

Bagian ini memuat data penelitian. Jika digunakan analisis statistik hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasil, sedangkan perhitungan statistik dimuat sebagai lampiran.

BAB 6 PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian terpenting pada disertasi. Bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. Pembahasan berupa kalimat lengkap (mengandung unsur Subyek, Predikat, Obyek, dan bil aperlu ditambahkan Keterangan). Pembahasan menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam Bab 1.

Pembahasan minimal mencakup hal sebagai berikut:

F (Fakta)	T (Teori)	O (Opini)
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan makna dari hasil/temuan penelitian.• Penalaran hasil penelitian baik	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis keterkaitan antara temuan penelitian dengan hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan mekanisme atau argumentasi temuan.• Perumusan teori baru yang dihasilkan dari penelitian.

F (Fakta)	T (Teori)	O (Opini)
secara teoritis maupun empiris sehingga menjawab dan menjelaskan masalah yang diajukan	sebelumnya dan konsekuensi serta pengembangan di masa yang akan datang. • Teori dan konsep yang digunakan harus relevan dan <i>update</i>	• Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga memberikan saran bagi penelitian yang akan datang

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan sintesis dari pembahasan yang terdiri atas:

1. Menjawab masalah untuk mencapai tujuan dalam bentuk teori baru.
2. Memberikan makna hasil dari temuan riset yang menjelaskan tentang prospektif teori baru yang ditemukan.
3. Berupa kalimat (S, P, O).
4. Mengurangi atau meniadakan angka hasil statistik.

7.2 Saran

Saran merupakan masukan untuk perbaikan. Saran juga harus menguraikan implikasi riset yang telah dilakukan terhadap pengembangan teori dan praktik. Saran menyebutkan secara spesifik tujuan pemanfaatan riset (institusi, subyek, profesi, penelitian selanjutnya).

6.3 Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari :

- 1) Daftar Pustaka.
- 2) Lampiran, antara lain tentang:
Lampiran 1 Surat-surat terkait penelitian (misalnya: surat ijin, surat keterangan selesai mengambil data)

Lampiran 2 Sertifikat laik etik*

Lampiran 2 Penjelasan Informasi (*Information for consent*)**

Lampiran 3 Pernyataan Persetujuan (*Informed consent*)**

Lampiran 4 Hasil Uji Statistik

Lampiran lain yang sesuai

* Bila penelitian menggunakan sampel hewan atau manusia

** Bila penelitian disertasi yang dilakukan dengan subyek manusia

Catatan:

Nomor halaman bagian akhir merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti.

BAB 7

PENYUSUNAN BUKU DISERTASI RINGKAS

Buku Disertasi Ringkas berisi uraian disertasi secara ringkas dan jelas. Kerangka penyusunan Buku Disertasi Ringkas adalah sebagai berikut:

7.1 Bagian Awal

Bagian awal Buku Disertasi Ringkas terdiri dari: sampul luar, sampul dalam, halaman prasyarat gelar, halaman nama promotor dan ko promotor, halaman penetapan panitia penguji, halaman ucapan terimakasih, halaman *abstract*, serta daftar singkatan.

7.2 Bagian Inti

Bagian inti buku disertasi ringkas terdiri dari 6 bab. Penulisan bagian inti adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan
 - 1.3.1 Tujuan umum
 - 1.3.2 Tujuan khusus
- 1.4 Manfaat

BAB 2 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB 3 METODE PENELITIAN

BAB 4 ANALISIS HASIL PENELITIAN

- 4.1 Data Penelitian
- 4.2 Analisis dan Hasil Penelitian

BAB 5 PEMBAHASAN

BAB 6 PENUTUP

- 6.1 Kesimpulan
- 6.2 Saran

7.3 Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari:

1. Daftar Pustaka, diutamakan 5 tahun terakhir dan sumber primer.
2. Daftar Riwayat Hidup.

BAB 8

UJIAN DISERTASI

8.1 Mekanisme Ujian

Selama menempuh pendidikan Doktor Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, mahasiswa menempuh beberapa kali ujian, mulai dari ujian pra kualifikasi sampai dengan ujian doktor terbuka.

8.1.1 Ujian Pra Kualifikasi

Ujian Pra Kualifikasi wajib ditempuh oleh Peserta Didik Program Doktor Keperawatan pada Fakultas Keperawatan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian kualifikasi. Ujian pra kualifikasi dipimpin oleh Calon Promotor dan beranggotakan 5 orang penguji, termasuk Calon Promotor.

Prosedur Ujian Pra Kualifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Calon Promotor mengajukan usulan Ujian Pra Kualifikasi melalui KPS Prodi Doktor Keperawatan Kepada Dekan melalui Wadek I FKp UNAIR, menggunakan form pada Lampiran 9a, dengan membawa Naskah Ujian Pra Kualifikasi yang sudah disetujui oleh Calon Promotor dan diketahui oleh KPS.
- 2) Program Studi Doktor Keperawatan, dalam hal ini sekretariat akan memproses surat tersebut dalam waktu 10 hari kerja.
- 3) Surat Undangan Kepada penguji dibagikan oleh mahasiswa, beserta naskah Ujian Pra Kualifikasi.
- 4) Pelaksanaan ujian, mahasiswa menyiapkan daftar pertanyaan ujian (Lampiran 9b). Nama penguji diketik pada masing-masing lembar daftar pertanyaan ujian.
- 5) Sesudah Ujian Pra Kualifikasi, mahasiswa membuat berita acara revisi ujian (Lampiran 9d) dan form Persetujuan Perbaikan Ujian (Lampiran 9c)

8.1.2 Ujian Kualifikasi

Ujian kualifikasi adalah ujian komprehensif yang wajib ditempuh Peserta Didik Program Doktor Keperawatan pada Fakultas Keperawatan untuk memperoleh status Calon Doktor. Berdasarkan Peraturan Rektor UNAIR No 36 tahun 2017 tentang Pedoman Pendidikan Doktor Berbasis Riset Pasal 10 ayat 1, ujian kualifikasi dilaksanakan paling lambat 2 (dua) bulan setelah dikukuhkan sebagai Peserta Didik program Doktor Keperawatan pada Fakultas Keperawatan. Ujian kualifikasi diusulkan oleh Calon Promotor melalui Koordinator Program Studi (KPS) kepada Dekan Fakultas Keperawatan.

Jika calon Promotor berhalangan, ujian kualifikasi dipimpin oleh salah seorang Panitia Ujian Kualifikasi yang hadir melalui kesepakatan bersama. Panitia Penilai Ujian Kualifikasi terdiri atas 7 (tujuh) orang dosen, termasuk Calon Promotor yang ditetapkan oleh Dekan Fakultas Keperawatan setelah mendapat pertimbangan KPS.

Penilaian Ujian Kualifikasi hanya dapat dilaksanakan dan memberi keputusan, apabila dihadiri oleh paling sedikit 5 (lima) orang anggota Panitia Penilai termasuk calon promotor. Kriteria lulus ujian kualifikasi Peserta Didik Program Doktor Keperawatan yaitu harus memperoleh nilai paling rendah setara dengan nilai mutu 3 (tiga) atau huruf B.

Peserta Program Doktor Keperawatan yang lulus ujian kualifikasi memperoleh status calon Doktor yang dinyatakan dalam Surat Keterangan Lulus Ujian Kualifikasi. Peserta Program Doktor Keperawatan yang gagal dalam ujian kualifikasi diberi kesempatan mengikuti ujian perbaikan 1 (satu) kali paling lama 1 (satu) bulan setelah dinyatakan gagal dalam ujian kualifikasi. Peserta Program Doktor Keperawatan yang gagal dalam ujian perbaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) maka yang bersangkutan dinyatakan gagal studi (*drop out*).

Prosedur ujian kualifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Promotor mengajukan usulan ujian kualifikasi melalui KPS Prodi Doktor Keperawatan Kepada Wadep I FKp UNAIR, menggunakan form pada Lampiran 9a, dengan membawa Naskah ujian kualifikasi yang sudah disetujui oleh Promotor dan atau Ko-Promotor dan diketahui oleh KPS.
- 2) Program Studi Doktor Keperawatan, dalam hal ini sekretariat akan memproses surat tersebut dalam waktu 10 hari kerja.
- 3) Surat Undangan Kepada penguji dibagikan oleh mahasiswa, beserta naskah ujian kualifikasi.
- 4) Pelaksanaan ujian, mahasiswa menyiapkan daftar pertanyaan ujian (Lampiran 9b). Nama penguji diketik pada masing-masing lembar daftar pertanyaan ujian.
- 5) Sesudah ujian kualifikasi, mahasiswa membuat berita acara revisi ujian (Lampiran 9d) dan form Persetujuan Perbaikan Ujian (Lampiran 9c)

8.1.3 Ujian Pra Proposal

Ujian Pra Proposal dilakukan oleh peserta didik sebelum Ujian Proposal. Tim penguji Ujian Pra Proposal beranggotakan lima orang, termasuk promotor dan ko-promotor. Tata cara pelaksanaan dan prosedur Ujian Pra Proposal sama dengan Ujian Proposal. Ketentuan lebih rincin terkait ujian pra proposla diatur dalam instruksi kerja.

8.1.4 Ujian Proposal

Ujian Proposal Disertasi diselenggarakan pada semester pertama Program Pendidikan Doktor dan dilaksanakan paling banyak 2 (dua) kali. Panitia Penilai proposal penelitian Disertasi dipimpin oleh Promotor sebagai Ketua Penguji. Jika Promotor berhalangan hadir sebagai Ketua Penguji maka Panitia Penilai proposal penelitian Disertasi di pimpin oleh Ko-Promotor. Panitia Penilai proposal penelitian Disertasi terdiri atas 7 (tujuh) orang dosen, termasuk Promotor dan Ko-Promotor, diusulkan oleh Promotor dan ditetapkan oleh Dekan FKp setelah mendapat pertimbangan KPS.

Satu anggota Panitia Penilai proposal penelitian Disertasi harus dosen yang berasal dari luar Universitas Airlangga (penguji eksternal), yang tidak berstatus sebagai tenaga pengajar di Program Doktor Keperawatan dan bukan dari UNAIR, sekurang-kurangnya bergelar Doktor dan dilengkapi dengan daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*).

Penilaian proposal penelitian Disertasi hanya dapat dilaksanakan dan memberi keputusan, apabila dihadiri paling sedikit 5 (lima) orang anggota Panitia Penilai, termasuk Promotor dan Ko-promotor, satu penguji ahli statistik (atau ahli di bidang analisis data lain yang relevan dengan jenis penelitian yang diuji) serta seorang penguji yang berasal dari luar Universitas Airlangga.

Prosedur ujian proposal adalah sebagai berikut:

- 1) Promotor mengajukan usulan ujian Proposal melalui KPS Prodi Doktor Keperawatan Kepada Dekan FKp UNAIR, menggunakan form pada Lampiran 9a, dengan membawa Naskah ujian Proposal yang sudah disetujui oleh Promotor dan atau Ko-Promotor dan diketahui oleh KPS.
- 2) Program Studi Doktor Keperawatan, dalam hal ini sekretariat akan memproses surat tersebut dalam waktu 10 hari kerja.

- 3) Surat Undangan kepada penguji dibagikan oleh mahasiswa, beserta naskah Proposal Disertasi.
- 4) Pelaksanaan ujian, mahasiswa menyiapkan daftar pertanyaan ujian (Lampiran 9b). Nama penguji diketik pada masing-masing lembar daftar pertanyaan ujian.
- 5) Sesudah ujian Proposal, mahasiswa membuat berita acara revisi ujian (Lampiran 9d) dan form Persetujuan Perbaikan Ujian (Lampiran 9c)

8.1.5 Ujian Kelayakan

Ujian kelayakan dilakukan untuk menentukan apakah disertasi yang sudah dilakukan telah memenuhi standar kualitas disertasi Program Doktor Keperawatan. Penilaian Ujian Kelayakan dapat dilakukan apabila naskah disertasi mendapatkan persetujuan dari Promotor dan Ko-Promotor dan dapat dilakukan paling cepat 3 bulan dan maksimal 24 bulan dari Ujian Proposal. Bila setelah 24 bulan sejak ujian proposal mahasiswa belum melaksanakan ujian Kelayakan, KPS dapat memberikan surat peringatan.

Ujian kelayakan diusulkan oleh Promotor dengan menggunakan form pada Lampiran 9a kepada Dekan FKp dan mendapat persetujuan KPS. Calon Doktor wajib membuat pernyataan orisinalitas disertasi sebelum ujian kelayakan. Persyaratan ujian kelayakan pada Program Studi Doktor Keperawatan adalah bukti *accepted* publikasi pada *proceedings* internasional atau jurnal internasional dari hasil *systematic review* yang dilakukan, atau penelitian lain yang linier dengan topik disertasi dengan menyertakan nama promotor dan ko-promotor, sertifikat TOEFL yang masih berlaku dengan skor > 525.

Tim panitia ujian kelayakan terdiri dari 7 orang penguji, termasuk Promotor dan Ko-Promotor yang diusulkan oleh Promotor dan ditetapkan oleh Dekan FKp UNAIR dengan pertimbangan KPS. Susunan penguji Ujian Kelayakan seyogyanya sama dengan ujian proposal disertasi.

Ujian kelayakan dilakukan secara tertulis dan hanya sah serta memberikan keputusan jika anggota tim yang hadir minimal 5 orang. Jika promotor atau ko-promotor berhalangan hadir, maka wajib mengkomunikasikan kepada KPS Program Doktor Keperawatan, setelah sebelumnya diperoleh kesepakatan antara promotor dan ko-promotor.

Hasil penilaian ujian kelayakan disampaikan kepada Calon Doktor oleh tim penguji untuk dilakukan perbaikan sesuai saran dan dalam jangka waktu maksimal 1 bulan. Apabila perbaikan disertasi sangat mendasar, maka tim penguji dapat memutuskan agar dilakukan pengujian ulang setelah naskah diperbaiki sesuai saran. Jika mahasiswa tidak mampu melakukan revisi sesuai waktu, maka promotor dan KS bisa melakukan evaluasi khusus untuk menentukan langkah membantu penyelesaian disertasi, atau bila perlu, evaluasi kemampuan Calon Doktor dan menyelesaikan disertasinya. Prosedur pelaksanaan ujian kelayakan sama dengan prosedur pelaksanaan ujian proposal.

8.1.6 Ujian Disertasi Tertutup

Ujian tertutup adalah ujian akhir tahap pertama yang bersifat komprehensif dan tertutup. Ujian ini bertujuan untuk menetapkan bahwa Calon Doktor telah memenuhi kompetensi sebagai seorang Doktor dan layak diberi gelar Doktor. Ujian disertasi tertutup dilaksanakan setelah naskah disertasi dinyatakan layak dalam ujian kelayakan dan diusulkan oleh Promotor dengan menggunakan form pada Lampiran 9a.

Persyaratan pengajuan Ujian Disertasi Tertutup pada Program Doktor Keperawatan:

- 1) Surat pengajuan Promotor
- 2) Naskah Disertasi untuk Ujian Tertutup
- 3) Berita acara revisi ujian kelayakan dan lembar persetujuan perbaikan ujian kelayakan
- 4) Bukti *accepted* publikasi di jurnal internasional dengan menyertakan promotor dan ko-promotor (satu artikel)

Panitia penguji Ujian Disertasi Tertutup terdiri dari 8 orang. Ujian Disertasi tertutup hanya dapat dilaksanakan dan memberi keputusan, apabila dihadiri paling sedikit oleh 7 (tujuh) orang panitia penguji disertasi, termasuk Promotor dan Ko-promotor serta seorang penguji yang berasal dari luar Universitas Airlangga dan seorang penguji yang menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Ujian disertasi tertutup dipimpin oleh salah satu anggota tim penguji selain Promotor dan Ko-Promotor. Anggota panitia penguji ujian disertasi tertutup ditetapkan dengan SK Dekan FKp.

Penguji ujian disertasi tertutup wajib memenuhi persyaratan yaitu berjabatan Guru Besar/Profesor. atau bergelar Doktor yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidang keilmuan materi yang diujikan. Penguji eksternal adalah tenaga pengajar yang bukan berasal dari Universitas Airlangga. Penguji eksternal harus memiliki jabatan minimal Lektor Kepala bergelar Doktor. Penguji ini diusulkan oleh Promotor dan dilengkapi dengan *curriculum vitae* (CV).

Calon Doktor yang lulus ujian disertasi tertutup memperoleh status promovendus. Calon Doktor yang dinyatakan tidak lulus diberi kesempatan mengulang dan menyempurnakan naskah Disertasi, yang dilaksanakan paling lama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal Ujian Disertasi Tertutup. Calon Doktor yang dinyatakan tidak lulus pada ujian ulang Disertasi tertutup statusnya dinyatakan gagal studi (*drop out*).

Promovendus wajib melakukan perbaikan naskah disertasi dan disetujui oleh seluruh anggota tim penguji ujian disertasi tertutup, dibuktikan dengan pengisian berita acara (Lampiran 9d) dan persetujuan perbaikan ujian tertutup (Lampiran 9c). Promotor menandatangani lembar persetujuan sebagai orang terakhir. Naskah disertasi yang sudah direvisi dapat diajukan untuk Ujian Disertasi terbuka.

8.1.7 Ujian Disertasi Terbuka

Ujian Disertasi Terbuka mengukur kemampuan promovendus mempertahankan disertasinya dihadapan penguji dan masyarakat akademik, sekaligus bertujuan menentukan predikat kelulusan dan pemberian gelar doktor. Ujian disertasi terbuka dilaksanakan maksimal enam bulan sejak promovendus dinyatakan lulus dari ujian disertasi tertutup.

Persyaratan pengajuan Ujian Disertasi Terbuka pada Program Doktor Keperawatan, yaitu:

- 1) Surat pengajuan Promotor
- 2) Naskah Disertasi yang sudah diperbaiki dan disetujui oleh promotor, mengetahui KPS.
- 3) Berita acara revisi ujian disertasi tertutup dan lembar persetujuan perbaikan ujian disertasi tertutup

- 4) Bukti *accepted* publikasi artikel ilmiah di jurnal internasional sesuai dengan disertasi yang dilakukan, dengan menyertakan promotor dan ko-promotor (satu artikel). Artikel ini harus berbeda dengan artikel yang digunakan sebagai persyaratan maju ujian doktor tertutup.

Promovendus yang memiliki tiga publikasi pada jurnal internasional bereputasi dengan status 2 artikel *accepted* dan 1 artikel *published* serta satu artikel pada *proceedings* internasional terindeks, atau empat artikel pada jurnal internasional bereputasi diperbolehkan tidak melakukan ujian disertasi terbuka.

Ujian Doktor Terbuka dipimpin oleh Koordinator Program Studi, Dekan, atau Wakil Dekan I Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Panitia penguji ujian disertasi terbuka terdiri dari sepuluh orang penguji atau penyanggah, termasuk promotor, ko-promotor, dan ketua penguji ujian disertasi tertutup serta sepuluh sampai dengan lima belas orang undangan akademik. Penyanggah seyogyanya bukan anggota tim penguji ujian disertasi tertutup kecuali promotor, ko-promotor dan ketua tim penguji disertasi tertutup. Penyanggah adalah staf akademik bergelar Guru besar atau doktor yang memiliki keilmuan sesuai dengan bidang kajian disertasi. Penyanggah diusulkan oleh KPS dan ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Ujian disertasi terbuka hanya dapat dilaksanakan dan memberi keputusan jika dihadiri oleh minimal delapan orang penyanggah. Undangan akademik hanya dapat mengajukan pertanyaan atau sanggahan, namun tidak memberikan penilaian.

Promovendus yang lulus dalam ujian doktor terbuka diberikan gelar Doktor. Setelah ujian disertasi terbuka, Doktor wajib melakukan perbaikan naskah disertasi yang disetujui oleh Promotor dan Ko-Promotor. Naskah disertasi yang sudah diperbaiki diperbanyak dalam bentuk *hard file* dan *soft file*, serta diserahkan ke perpustakaan pusat Universitas Airlangga (bagian pembinaan koleksi) dan Ruang Baca Fakultas Keperawatan, dilengkapi dengan surat pernyataan bersedia karyanya dipublikasikan dalam ADLN dan surat pernyataan bebas royalti. Naskah disertasi juga diserahkan kepada Promotor dan Ko-promotor sesuai kesepakatan dengan promotor dan ko-promotor.

8.2 Penilaian Ujian Disertasi

Selama menempuh pendidikan doktor keperawatan, mahasiswa melalui beberapa ujian, dimana tata cara serta rubrik penilaian diuraikan berikut ini.

8.2.1 Ujian Kualifikasi

Komponen penilaian ujian kualifikasi adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maks
1	Penguasaan materi bidang atau disiplin ilmu, baik bersifat dasar maupun khusus	5			20
2	Kemampuan penalaran dalam mengadakan abstraksi dan ekstrapolasi	5			20
3	Pemahaman filsafat sesuai bidang ilmu dan topik disertasi	5			20
4	Penguasaan metode penelitian di bidang ilmunya	5			20
5	Kemampuan sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran	5			20
Jumlah					100

Rubrik penilaian ujian kualifikasi:

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
1	Penguasaan materi bidang atau disiplin ilmu, baik bersifat dasar maupun khusus	Secara sangat konsisten mengaplikasikan konsep dasar dan lanjut pada topik atau area penelitian	Secara konsisten mengaplikasikan konsep dasar dan lanjut pada topik atau area penelitian	Secara kurang konsisten mengaplikasikan konsep dasar dan lanjut pada topik atau area penelitian	Tidak mengaplikasikan konsep dasar dan lanjut pada topik atau area penelitian
2	Kemampuan penalaran dalam mengadakan abstraksi dan ekstrapolasi	Mampu mengakses, mengevaluasi, melakukan abstraksi dan ekstrapolasi serta mengintegrasikan informasi dan pengetahuan terkini pada fenomena yang ditemui.	Mampu menghubungkan dan memahami literatur yang sesuai topik disertasi.	Mengetahui adanya literatur dan penelitian terkait topik yang diteliti, tetapi tidak ditulis dalam naskah.	Penalaran dan pengetahuan tidak berhubungan dengan literatur dan penelitian terkait topik yang diteliti.
3	Pemahaman filsafat sesuai bidang ilmu dan topik disertasi	Sangat baik	baik	cukup	kurang
3	Penguasaan metode penelitian di bidang ilmunya	Menunjukkan kemampuan yang benar dan luas terkait metodologi penelitian, menggunakan metode riset yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah	Menunjukkan kemampuan dasar metodologi riset dan mengaplikasikan metode riset untuk menjawab rumusan	Menunjukkan kemampuan yang kurang terkait metodologi riset dan tidak menggunakan metode riset yang benar untuk menjawab rumusan masalah	Menunjukkan tidak memiliki pengetahuan terkait metodologi riset

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
			masalah dengan benar		
4	Kemampuan sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran	Informasi lisan atau tertulis yang disajikan didasarkan pada kemampuan berpikir kritis. Perumusan hasil pemikiran mempertimbangkan informasi dari berbagai sumber yang dianalisis secara tepat, akurat, dan tidak bias.	Informasi lisan atau tertulis yang disajikan didasarkan pada kemampuan berpikir kritis. Perumusan hasil pemikiran mempertimbangkan informasi dari berbagai sumber namun analisis kurang tepat.	Kurang menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan kurang mampu menganalisis literatur yang relevan dengan fenomena yang disajikan.	Argumen, asumsi, preposisi, atau informasi yang dikembangkan tidak berdasarkan data, fenomena, dan literatur yang ada.

8.2.2 Ujian Proposal

Komponen penilaian Ujian Pra Proposal dan Ujian Proposal disertai adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maksimal
1	Masalah penelitian	4			16
2	Potensial luaran	3			12
3	Tinjauan pustaka	4			16
4	Kerangka konseptual	3			12
5	Pendekatan dan metode	4			16
6	Referensi	2			8
7	Presentasi	2			8
8	Diskusi	3			12
Jumlah					100

Rubrik Penilaian Ujian Pra Proposal dan Ujian Proposal:

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
1	Masalah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan memenuhi unsur <i>novelty</i>, <i>originality</i>, inovatif dan sesuai <i>trend</i>. Terdapat analisa yang mendalam keterkaitan masalah penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada Disajikan argumen yang kredibel terkait keunikan riset yang akan dilakukan dan kontribusi yang signifikan terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan cukup kreatif dan memenuhi unsur <i>novelty</i> dan <i>originality</i>, namun tidak memperhatikan trend Menghubungkan hasil penelitian yang sudah ada dengan fenomena namun kurang berkontribusi dalam merumuskan masalah 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah mendeskripsikan topik penelitian Menyadari adanya riset terkait masalah penelitian, namun tidak berkontribusi dalam merumuskan masalah penelitian Pentingnya topik yang akan diteliti 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah tidak menggambarkan fenomena yang akan diteliti Masalah penelitian tidak berhubungan sama sekali dengan hasil penelitian yang sudah ada Masalah penelitian hanya duplikasi dari penelitian yang

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		pengembangan teori, kebijakan dan praktik keperawatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pentingnya riset disajikan dan hubungan antar konsep atau variabel dijelaskan 	dijelaskan secara minimal.	sudah ada dan tidak unik
2	Potensi luaran	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran sangat relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan • Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran cukup relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan • Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang baik terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran kurang relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan • Luaran kurang berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Luaran tidak relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan • Luaran tidak berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan
3	Tinjauan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan pustaka menelaah penelitian terkini (5 tahun terakhir) terkait topik secara akurat dan komprehensif • Tinjauan pustaka disintesis ke masalah yang memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan • Tinjauan pustaka mengidentifikasi kesenjangan antara penelitian yang ada saat ini dengan masalah yang akan diteliti • Tinjauan pustaka yang digunakan valid dan reliabel • Adanya kajian teori keperawatan atau teori lain yang relevan yang mendasari penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan pustaka menjelaskan penelitian terkait topik penelitian • Mulai mendeskripsikan topik riset, rumusan masalah, atau hipotesis yang berpotensi memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan • Kurang menjelaskan kesenjangan antara penelitian yang ada dengan topik penelitian • Kajian teori keperawatan kurang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi terbatas adanya kesenjangan antara penelitian yang sudah ada dengan topik penelitian • Topik, rumusan masalah, hipotesis disebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mendiskusikan kesenjangan antara topik yang diteliti dengan penelitian yang sudah ada.
4	Kerangka konseptual	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan teori yang sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan sangat baik • Memenuhi semua unsur ABC (<i>antecedent, behaviour, consequences</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori keperawatan yang dipakai cukup sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan cukup baik • Memenuhi dua unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> • Teori keperawatan yang dipakai tidak sesuai • Hubungan antar variabel dijelaskan dengan kurang baik • Memenuhi satu unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak berdasarkan teori keperawatan • Hubungan antar variabel tidak jelas • Tidak memenuhi unsur ABC
5	Pendekatan dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> • Desain yang sesuai • Metode penelitian yang mutakhir • Sampel ($n = \text{kuantitatif} \geq 100$ atau menggunakan <i>power analysis</i>, kualitatif sesuai saturasi data (≥ 12)), sampling sesuai dengan tujuan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode cukup sesuai • Sampel cukup sesuai • Variabel cukup jelas • Instrumen cukup sesuai • Analisis data cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode kurang sesuai • Sampel kurang sesuai • Variabel kurang jelas • Instrumen kurang sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain dan metode tidak sesuai • Sampel tidak sesuai • Variabel tidak jelas • Instrumen tidak sesuai • Analisis data tidak jelas

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		<ul style="list-style-type: none"> • Variabel > 3 (kuantitatif), sedangkan untuk kualitatif menyesuaikan tema • Instrumen baku, valid dan reliabel • Analisis data sesuai 		<ul style="list-style-type: none"> • Analisis data kurang jelas 	
6	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan acuan yang kredibel dan mayoritas bersumber dari jurnal terindeks scopus dan web of science • <i>Referencing manager</i> Mendeley atau <i>end note/sofi ware</i> bibliografi lainnya. • <i>Referencing style</i> Harvard author date dilakukan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan acuan yang cukup kredibel, dimana mayoritas berasal dari jurnal • <i>Referencing manager</i> Mendeley atau <i>end note</i> • <i>Referencing style</i> Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas referensi berasal dari buku • <i>Referencing style</i> Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber pustaka yang digunakan tidak kredibel • <i>Referencing style</i> tidak konsisten
7	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan kedalaman pengetahuan terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu • Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis yang sangat baik • Materi disajikan secara jelas dan sistematis • Kemampuan berkomunikasi sangat baik • Media yang digunakan sangat baik dan sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan pengetahuan yang cukup terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan lebih dari satu disiplin ilmu • Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis rata-rata • Materi disajikan secara jelas • Kemampuan berkomunikasi baik • Media jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan pengetahuan yang kurang terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan hanya dari satu disiplin ilmu • Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis kurang • Materi tidak terorganisir • Kemampuan berkomunikasi kurang • Media kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kelemahan dalam penguasaan pengetahuan terkait penelitian • Tidak menggunakan pengetahuan yang sesuai topik • Tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis • Materi membingungkan • Kemampuan berkomunikasi buruk • Media sulit dibaca
8	Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab pertanyaan dengan lancar, lengkap, tepat, jelas dan kritis • Mampu mengemukakan argumen secara terampil dan elegan • Menunjukkan pengetahuan yang sangat baik dan luas terkait topik yang diteliti 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab pertanyaan secara lengkap • Argumen terorganisir dengan baik • Menunjukkan pengetahuan yang baik terkait topik yang diteliti • Mampu mengendalikan emosi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membutuhkan dorongan atau petunjuk dalam menjawab pertanyaan. • Argumen kurang terorganisir • Pengetahuan yang kurang terkait riset yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat • Argumen disajikan dengan buruk • Memiliki pengetahuan yang rendah terkait penelitian • Melakukan debat kusir

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		• Mampu menghormati dan menerima pendapat orang lain secara terbuka		• Kurang bisa menerima masukan	

8.2.3 Ujian Kelayakan

Komponen penilaian ujian kelayakan adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maks
1	Masalah penelitian	2			12
2	Potensi luaran	2			8
3	Tinjauan pustaka	2			12
4	Kerangka konseptual	2			8
5	Pendekatan dan metodologi	2			16
6	Hasil dan analisis	2			16
7	Pembahasan	2			12
8	Kesimpulan	2			8
9	Referensi	2			8
Jumlah					100

Rubrik penilaian ujian kelayakan:

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
1	Masalah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan sangat kreatif serta memenuhi unsur <i>novelty</i>, <i>originality</i>, dan sesuai <i>trend</i>. Terdapat analisa yang mendalam keterkaitan masalah penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada Disajikan argumen yang kredibel terkait keunikan riset yang akan dilakukan dan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan cukup kreatif dan memenuhi unsur <i>novelty</i> dan <i>originality</i>, namun tidak memperhatikan trend Menghubungkan hasil penelitian yang sudah ada dengan fenomena namun kurang berkontribusi dalam merumuskan masalah Pentingnya riset disajikan dan hubungan antar konsep atau variabel dijelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah mendeskripsikan topik penelitian Menyadari adanya riset terkait masalah penelitian, namun tidak berkontribusi dalam merumuskan masalah penelitian Pentingnya topik yang akan diteliti dijelaskan secara minimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah tidak menggambarkan fenomena yang akan diteliti Masalah penelitian tidak berhubungan sama sekali dengan hasil penelitian yang sudah ada Masalah penelitian hanya duplikasi dari penelitian yang sudah ada dan tidak unik
2	Potensi luaran	<ul style="list-style-type: none"> Luaran sangat relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Luaran cukup relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang baik terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Luaran kurang relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran kurang berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> Luaran tidak relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran tidak berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan
3	Tinjauan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka menelaah penelitian terkini (5 tahun terakhir) terkait topik secara akurat dan komprehensif Tinjauan pustaka disintesis ke masalah yang memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan Tinjauan pustaka mengidentifikasi kesenjangan antara penelitian yang ada saat ini dengan masalah yang akan diteliti Adanya kajian teori keperawatan atau teori lain yang relevan yang mendasari penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka menjelaskan penelitian terkait topik penelitian Mulai mendeskripsikan topik riset, rumusan masalah, atau hipotesis yang berpotensi memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan Kurang menjelaskan kesenjangan antara penelitian yang ada dengan topik penelitian Kajian teori keperawatan kurang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi terbatas adanya kesenjangan antara penelitian yang sudah ada dengan topik penelitian Topik, rumusan masalah, hipotesis disebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mendiskusikan kesenjangan antara topik yang diteliti dengan penelitian yang sudah ada.
4	Kerangka konseptual	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan teori yang sesuai Hubungan antar variabel dijelaskan dengan sangat baik 	<ul style="list-style-type: none"> Teori keperawatan yang dipakai cukup sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Teori keperawatan yang dipakai tidak sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak berdasarkan teori keperawatan

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi semua unsur ABC (<i>antecedent, behaviour, consequences</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan antar variabel dijelaskan dengan cukup baik Memenuhi dua unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan antar variabel dijelaskan dengan kurang baik Memenuhi satu unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan antar variabel tidak jelas Tidak memenuhi unsur ABC
5	Pendekatan dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> Desain yang sesuai Metode penelitian yang mutakhir Sampel (n= kuantitatif ≥ 100, kualitatif ≥ 12), sampling sesuai Variabel > 3 (kuantitatif), sedangkan untuk kualitatif menyesuaikan tema Instrumen baku, valid dan reliabel Analisis data sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Desain dan metode cukup sesuai Sampel cukup sesuai Variabel cukup jelas Instrumen cukup sesuai Analisis data cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Desain dan metode kurang sesuai Sampel kurang sesuai Variabel kurang jelas Instrumen kurang sesuai Analisis data kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Desain dan metode tidak sesuai Sampel tidak sesuai Variabel tidak jelas Instrumen tidak sesuai Analisis data tidak jelas
6	Hasil dan analisis	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian hasil sesuai variabel yang diukur Data disajikan secara obyektif Hasil diinterpretasikan untuk menghindari spekulasi dan memungkinkan ditemukannya hubungan tersembunyi antar data Penyajian sesuai dengan kaidah penulisan disertasi Hasil dan analisis data mengungkapkan beberapa hubungan yang bermakna antar data 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil ditampilkan secara obyektif Hasil penelitian dideskripsikan secara terbatas untuk mengungkapkan hubungan bermakna yang ada pada data. 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penelitian disebutkan secara obyektif dan sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menyajikan hasil dari pengumpulan data
7	Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini) dan menjabarkan <i>why</i> dan <i>how</i> Pembahasan dilakukan secara lengkap, akurat, menarik, obyektif, akademik, menggunakan berbagai perspektif yang berbeda dan alur pikir mudah diikuti Menjabarkan implikasi hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap pengetahuan yang sudah ada secara global dari segi pelayanan keperawatan, pengembangan profesi 	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini) dan menjabarkan <i>why</i> dan <i>how</i> Pembahasan dilakukan secara obyektif, menggunakan beberapa perspektif dari data yang sama Mendeskripsikan signifikansi riset yang dilakukan dalam kerangka pengetahuan yang sudah ada saat ini atau masa lampau Pembahasan cukup baik dengan beberapa kesalahan, masih perlu 	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini). Topik utama tidak dideskripsikan secara akurat, masalah yang penting tidak didiskusikan Kurang memahami penerapan hasil penelitian. Menjabarkan implikasi hasil penelitian hanya pada salah satu aspek yaitu pelayanan keperawatan, pengembangan profesi 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi sangat terbatas terkait luaran, menunjukkan tidak memahami topik. Tidak mendiskusikan implikasi penelitian terhadap pelayanan keperawatan, pengembangan profesi keperawatan, atau pengembangan ilmu keperawatan. Menunjukkan

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		<p>keperawatan dan pengembangan ilmu keperawatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keterbatasan penelitian secara rinci baik dari segi metode riset maupun adanya bias peneliti. Menghubungkan keterbatasan dengan temuan dan luaran yang didapatkan, serta kemungkinan perubahan desain yang bisa dilakukan untuk mengatasi keterbatasan yang ada. 	<p>lebih memperhatikan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan keterbatasan penelitian dalam segi metode penelitian dan menghubungkan keterbatasan ini dengan hasil dan kemungkinan implikasi terhadap hasil. Melakukan usaha yang terbatas dalam mendeskripsikan perubahan yang bisa menguatkan penelitian. 	<p>keperawatan, atau pengembangan ilmu keperawatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurang memahami sedikitnya satu keterbatasan penelitian yang ada, baik dari segi metode ataupun temuan, tidak bisa menjelaskan bagaimana riset yang dilakukan bisa diperbaiki kualitasnya 	<p>tidak paham bagaimana posisi penelitian yang sudah dilakukan pada ilmu pengetahuan yang sudah ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak mendiskusikan keterbatasan metode riset, temuan, atau implikasi keterbatasan yang ada dan hubungannya dengan efikasi dan nilai riset yang telah dilakukan.
8	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab masalah penelitian • Berupa kalimat dan meniadakan angka statistik • Kesimpulan dan rekomendasi ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan, dan dijelaskan secara rinci dan akurat dalam hal analisis, yang menunjukkan metode yang baik dan konsep yang matang. • Memberikan makna pada hasil temuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan berdasarkan hasil temuan dan dijelaskan analisa data terkait, yang menunjukkan metode dan konsep yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan sebagian besar tidak didukung oleh temuan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan sama sekali tidak didukung oleh temuan penelitian
9	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan acuan yang kredibel dan mayoritas bersumber dari jurnal terindeks scopus dan web of science • Referencing manager Mendeley atau end note • Referencing style Harvard author date dilakukan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan acuan yang cukup kredibel, dimana mayoritas berasal dari jurnal • Referencing manager Mendeley atau end note • Referencing style Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas referensi berasal dari buku • Referencing style Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber pustaka yang digunakan tidak kredibel • Referencing style tidak konsisten

8.2.4 Ujian Disertasi Tertutup

Komponen penilaian ujian doktor tertutup adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maks
1	Masalah penelitian	2			8
2	Potensi luaran	4			16
3	Tinjauan pustaka	1			4
4	Kerangka konseptual	1			4
5	Pendekatan dan metodologi	2			8
6	Hasil dan analisis	2			8
7	Pembahasan	4			16
8	Kesimpulan	3			12
9	Referensi	1			4
10	Presentasi	3			12
11	Diskusi	2			8
Jumlah					100

8.2.5 Ujian Disertasi Terbuka

Komponen penilaian ujian doktor terbuka adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Skor 1-4	Nilai	Nilai maks
1	Alur pikir promovendus dalam mempertahankan disertasi terhadap berbagai sanggahan	9			36
2	Sumbangan terhadap bidang ilmu yang ditekuni dan nilai penerapannya	8			32
3	Kemampuan komunikasi	8			32
Jumlah					100

Rubrik Ujian Tertutup:

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
1	Masalah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan sangat kreatif serta memenuhi unsur <i>novelty</i>, <i>originality</i>, dan sesuai <i>trend</i>. Terdapat analisa yang mendalam keterkaitan masalah penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada Disajikan argumen yang kredibel terkait keunikan riset yang akan dilakukan dan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah jelas dan cukup kreatif dan memenuhi unsur <i>novelty</i> dan <i>originality</i>, namun tidak memperhatikan trend Menghubungkan hasil penelitian yang sudah ada dengan fenomena namun kurang berkontribusi dalam merumuskan masalah Pentingnya riset disajikan dan hubungan antar konsep atau variabel dijelaskan 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah mendeskripsikan topik penelitian Menyadari adanya riset terkait masalah penelitian, namun tidak berkontribusi dalam merumuskan masalah penelitian Pentingnya topik yang akan diteliti dijelaskan secara minimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Rumusan masalah tidak menggambarkan fenomena yang akan diteliti Masalah penelitian tidak berhubungan sama sekali dengan hasil penelitian yang sudah ada Masalah penelitian hanya duplikasi dari penelitian yang sudah ada dan tidak unik
2	Potensi luaran	<ul style="list-style-type: none"> Temuan baru sangat penting dan jauh melebihi pengetahuan yang ada saat ini Luaran sangat relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan Dampak publikasi sangat besar 	<ul style="list-style-type: none"> Tampak ada sebagian temuan baru dan dibangun berdasarkan riset yang sudah ada Luaran cukup relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran berpotensi memiliki kontribusi yang baik terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan Dampak publikasi cukup 	<ul style="list-style-type: none"> Temuan baru kurang dan pengembangan dari riset/pengetahuan saat ini terbatas Luaran kurang relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran kurang berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan Dampak publikasi kurang 	<ul style="list-style-type: none"> Temuan baru sangat terbatas dan hampir merupakan duplikasi penelitian yang sudah ada Luaran tidak relevan dengan ilmu dan praktik keperawatan Luaran tidak berkontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik keperawatan Dampak publikasi tidak ada
3	Tinjauan pustaka	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka menelaah penelitian terkini (5 tahun terakhir) terkait topik secara akurat dan komprehensif Tinjauan pustaka disintesis ke masalah yang memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan Tinjauan pustaka mengidentifikasi kesenjangan antara penelitian yang ada saat ini dengan masalah yang akan diteliti Adanya kajian teori keperawatan atau teori lain yang relevan yang mendasari penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Tinjauan pustaka menjelaskan penelitian terkait topik penelitian Mulai mendeskripsikan topik riset, rumusan masalah, atau hipotesis yang berpotensi memiliki kontribusi terhadap teori/praktik keperawatan Kurang menjelaskan kesenjangan antara penelitian yang ada dengan topik penelitian Kajian teori keperawatan kurang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi terbatas adanya kesenjangan antara penelitian yang sudah ada dengan topik penelitian Topik, rumusan masalah, hipotesis disebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mendiskusikan kesenjangan antara topik yang diteliti dengan penelitian yang sudah ada.

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
4	Kerangka konseptual	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan teori yang sesuai Hubungan antar variabel dijelaskan dengan sangat baik Memenuhi semua unsur ABC (<i>antecedent, behaviour, consequences</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> Teori keperawatan yang dipakai cukup sesuai Hubungan antar variabel dijelaskan dengan cukup baik Memenuhi dua unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> Teori keperawatan yang dipakai tidak sesuai Hubungan antar variabel dijelaskan dengan kurang baik Memenuhi satu unsur ABC 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak berdasarkan teori keperawatan Hubungan antar variabel tidak jelas Tidak memenuhi unsur ABC
5	Pendekatan dan metodologi	<ul style="list-style-type: none"> Desain yang sesuai Metode penelitian yang mutakhir (state of the art) Sampel (n= kuantitatif ≥ 100, kualitatif ≥ 12), sampling sesuai Variabel > 3 (kuantitatif), sedangkan untuk kualitatif menyesuaikan tema Instrumen baku, valid dan reliabel Analisis data sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> Desain dan metode cukup sesuai Sampel cukup sesuai Variabel cukup jelas Instrumen cukup sesuai Analisis data cukup jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Desain dan metode kurang sesuai Sampel kurang sesuai Variabel kurang jelas Instrumen kurang sesuai Analisis data kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Desain dan metode tidak sesuai Sampel tidak sesuai Variabel tidak jelas Instrumen tidak sesuai Analisis data tidak jelas
6	Hasil dan analisis	<ul style="list-style-type: none"> Penyajian hasil sesuai variabel yang diukur Data disajikan secara obyektif Hasil diinterpretasikan untuk menghindari spekulasi dan memungkinkan ditemukannya hubungan tersembunyi antar data Penyajian sesuai dengan kaidah penulisan disertasi Hasil dan analisis data mengungkapkan beberapa hubungan yang bermakna antar data 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil ditampilkan secara obyektif Hasil penelitian dideskripsikan secara terbatas untuk mengungkapkan hubungan bermakna yang ada pada data. 	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penelitian disebutkan secara obyektif dan sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak menyajikan hasil dari pengumpulan data
7	Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini) dan menjabarkan <i>why</i> dan <i>how</i> Pembahasan dilakukan secara lengkap, akurat, menarik, obyektif, akademik, menggunakan berbagai perspektif yang berbeda dan alur pikir mudah diikuti 	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini) dan menjabarkan <i>why</i> dan <i>how</i> Pembahasan dilakukan secara obyektif, menggunakan beberapa perspektif dari data yang sama Mendeskripsikan signifikansi riset yang dilakukan dalam kerangka 	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi unsur FTO (fakta, teori, opini). Topik utama tidak dideskripsikan secara akurat, masalah yang penting tidak didiskusikan Kurang memahami penerapan hasil penelitian. Menjabarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi sangat terbatas terkait luaran, menunjukkan tidak memahami topik. Tidak mendiskusikan implikasi penelitian terhadap pelayanan keperawatan, pengembangan profesi keperawatan, atau pengembangan ilmu

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
		<ul style="list-style-type: none"> Menjabarkan implikasi hasil penelitian yang sudah dilakukan terhadap pengetahuan yang sudah ada secara global dari segi pelayanan keperawatan, pengembangan profesi keperawatan dan pengembangan ilmu keperawatan Menjelaskan keterbatasan penelitian secara rinci baik dari segi metode riset maupun adanya bias peneliti. Menghubungkan keterbatasan dengan temuan dan luaran yang didapatkan, serta kemungkinan perubahan desain yang bisa dilakukan untuk mengatasi keterbatasan yang ada. 	<p>pengetahuan yang sudah ada saat ini atau masa lampau</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan cukup baik dengan beberapa kesalahan, masih perlu lebih memperhatikan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya Mendiskusikan keterbatasan penelitian dalam segi metode penelitian dan menghubungkan keterbatasan ini dengan hasil dan kemungkinan implikasi terhadap hasil. Melakukan usaha yang terbatas dalam mendeskripsikan perubahan yang bisa menguatkan penelitian. 	<p>implikasi hasil penelitian hanya pada salah satu aspek yaitu pelayanan keperawatan, pengembangan profesi keperawatan, atau pengembangan ilmu keperawatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kurang memahami sedikitnya satu keterbatasan penelitian yang ada, baik dari segi metode ataupun temuan, tidak bisa menjelaskan bagaimana riset yang dilakukan bisa diperbaiki kualitasnya 	<p>keperawatan. Menunjukkan tidak paham bagaimana posisi penelitian yang sudah dilakukan pada ilmu pengetahuan yang sudah ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak mendiskusikan keterbatasan metode riset, temuan, atau implikasi keterbatasan yang ada dan hubungannya dengan efikasi dan nilai riset yang telah dilakukan.
8	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab masalah penelitian Berupa kalimat dan meniadakan angka statistik Kesimpulan dan rekomendasi ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan, dan dijelaskan secara rinci dan akurat dalam hal analisis, yang menunjukkan metode yang baik dan konsep yang matang. Memberikan makna pada hasil temuan 	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan berdasarkan hasil temuan dan dijelaskan analisa data terkait, yang menunjukkan metode dan konsep yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan sebagian besar tidak didukung oleh temuan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> Kesimpulan sama sekali tidak didukung oleh temuan penelitian
9	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan acuan yang kredibel dan mayoritas bersumber dari jurnal terindeks scopus dan web of science Referencing manager Mendeley atau end note Referencing style Harvard author date dilakukan dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan acuan yang cukup kredibel, dimana mayoritas berasal dari jurnal Referencing manager Mendeley atau end note Referencing style Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> Mayoritas referensi berasal dari buku Referencing style Harvard aauthor date 	<ul style="list-style-type: none"> Sumber pustaka yang digunakan tidak kredibel Referencing style tidak konsisten

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
10	Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan kedalaman pengetahuan terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu • Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis yang sangat baik • Materi disajikan secara jelas dan sistematis • Kemampuan berkomunikasi sangat baik • Media yang digunakan sangat baik dan sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan pengetahuan yang cukup terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan lebih dari satu disiplin ilmu • Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis rata-rata • Materi disajikan secara jelas • Kemampuan berkomunikasi baik • Media jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan pengetahuan yang kurang terkait topik penelitian • Mendemonstrasikan kemampuan menghubungkan dan mengembangkan pengetahuan hanya dari satu disiplin ilmu • Mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis kurang • Materi tidak terorganisir • Kemampuan berkomunikasi kurang • Media kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kelemahan dalam penguasaan pengetahuan terkait penelitian • Tidak menggunakan pengetahuan yang sesuai topik • Tidak menunjukkan kemampuan berpikir kritis • Materi membingungkan • Kemampuan berkomunikasi buruk • Media sulit dibaca
11	Diskusi	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab pertanyaan dengan lancar, lengkap, tepat, jelas dan kritis • Mampu mengemukakan argumen secara terampil dan elegan • Menunjukkan pengetahuan yang sangat baik dan luas terkait topik yang diteliti • Mampu menerima pendapat orang lain secara terbuka 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjawab pertanyaan secara lengkap • Argumen terorganisir dengan baik • Menunjukkan pengetahuan yang baik terkait topik yang diteliti • Mampu mengendalikan emosi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membutuhkan dorongan atau petunjuk dalam menjawab pertanyaan. • Argumen kurang terorganisir • Pengetahuan yang kurang terkait riset yang dilakukan • Kurang bisa menerima masukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan tepat • Argumen disajikan dengan buruk • Memiliki pengetahuan yang rendah terkait penelitian • Melakukan debat kusir

Rubrik penilaian Ujian Doktor Terbuka:

No	Komponen yang dinilai	SKOR			
		4	3	2	1
1	Alur pikir promovendus dalam mempertahankan disertasi terhadap berbagai sanggahan	<ul style="list-style-type: none"> • Alur pikir runtut dan jelas. • Sangat menguasai riset • Bisa mempertahankan riset dengan baik, dan jelas serta penuh pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Alur pikir jelas • Cukup menguasai penelitian • Mempertahankan disertasi secara kompeten dan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan, terkadang menunjukkan kurangnya refleksi pada beberapa poin 	<ul style="list-style-type: none"> • Alur pikir kurang jelas • Sedikit menguasai penelitian • Mempertahankan disertasi secara cukup, tetapi tanpa pemahaman mendalam tentang riset yang dilakukan, sering menunjukkan kurangnya pemahaman riset yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Alur pikir sulit diikuti • Tidak menguasai penelitian • Tidak mampu mempertahankan disertasi dan tidak mampu menjawab pertanyaan penting.
2	Sumbangan terhadap bidang ilmu yang ditekuni dan nilai penerapannya	Disertasi sangat relevan dan memiliki sumbangan yang penting/otentik terhadap ilmu dan praktik keperawatan	Disertasi cukup relevan dan memiliki sumbangan yang baik terhadap ilmu dan praktik keperawatan	Disertasi kurang relevan dan memiliki sumbangan yang cukup terhadap ilmu dan praktik keperawatan	Disertasi tidak relevan dan kurang memiliki sumbangan terhadap ilmu dan praktik keperawatan
3	Kemampuan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi jelas, terinci, dan mudah dipahami • Tidak terlalu bergantung kepada media • Mempertahankan kontak mata dengan audiens 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi jelas dan mudah dipahami • Menggunakan media sebagai panduan presentasi • Mempertahankan kontak mata dengan audiens 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan berbicara secara baik dengan audiens • Terlalu bergantung kepada media 	<ul style="list-style-type: none"> • Tampak tidak nyaman berbicara di depan publik • Hanya membaca materi dari media

BAB 9

PENJAMINAN MUTU DISERTASI

Mutu disertasi di monitor dan di evaluasi oleh tim penjaminan mutu disertasi dan berdasarkan standar prosedur operasional yang berlaku di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

9.1 Tim Penjaminan Mutu Disertasi

Tim penjaminan mutu disertasi adalah suatu komite yang bertugas untuk melakukan monitoring dan evaluasi terkait:

1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian kualifikasi, dilakukan untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan, yaitu:
 - 1) Kesesuaian materi ujian dengan standar yang ditetapkan.
 - 2) Kecurangan dalam ujian.
2. Monitoring dan evaluasi proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian disertasi. Monev ini dilakukan untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan terkait:
 - 1) Ketidaksihinggaan landasan filosofis penelitian dengan topik penelitian.
 - 2) Metode penelitian yang kurang tepat.
 - 3) Duplikasi topik penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada.
 - 4) Pembimbingan tidak berjalan baik.
3. Monitoring dan evaluasi proses penulisan disertasi, monev dilakukan untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan terkait :
 - 1) Format disertasi tidak sesuai dengan format yang ditetapkan.
 - 2) Data dan informasi yang digunakan tidak konsisten.
 - 3) Dosen pembimbing tidak membaca dengan teliti draft disertasi.
4. Monitoring dan evaluasi kelayakan dosen dalam proses pembimbingan penelitian disertasi, monev dilakukan untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan terkait:
 - 2) Dosen membimbing mahasiswa dalam jumlah yang melebihi kewajaran.
 - 3) Kesesuaian jabatan akademik promotor atau ko promotor
 - 4) Kualifikasi keilmuan dosen tidak sesuai atau di bawah standar
 - 5) Dosen pembimbing tidak melaksanakan tugas-tugas pembimbingan sesuai dengan ketentuan.
5. Monitoring dan evaluasi ujian akhir tertutup, monev dilakukan untuk mengidentifikasi adanya penyimpangan terkait :
 - 1) Pelaksanaan ujian lebih menyerupai perbaikan disertasi.
 - 2) Kehadiran komisi pengujian tidak lengkap.

Tim penjaminan mutu disertasi merupakan komisi independen, terdiri dari satu orang ketua dan lima orang anggota. Tim penjaminan mutu disertasi dipimpin oleh Ketua Penjaminan Mutu Disertasi.

Berikut digambarkan alur penjaminan mutu disertasi

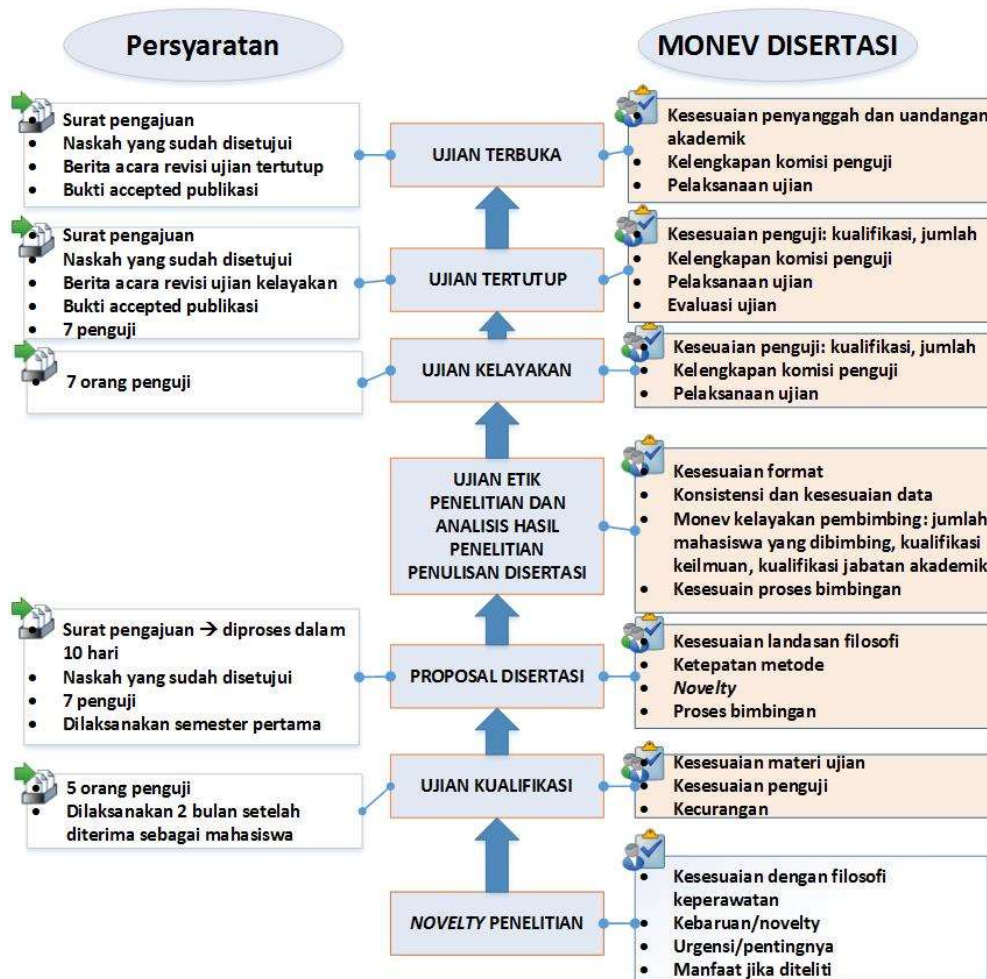
9.2 Tupoksi dan Wewenang Tim Penjaminan Mutu Disertasi

Berikut adalah beberapa tupoksi dan wewenang tim penjaminan mutu disertasi:

1. Menyiapkan ruang lingkup dan dokumen audit
2. Menentukan jadwal monitoring dan evaluasi
3. Menentukan auditor untuk melakukan monitoring dan evaluasi
4. Meminta klarifikasi jika ditemukan ketidaksesuaian dengan mengundang auditor dan auditee (Ketua Program Studi Doktor Keperawatan).

9.3 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

1. Dekan memberikan mandat kepada Ketua penjaminan mutu untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev)
2. Ketua penjaminan mutu menyiapkan ruang lingkup dan dokumen audit
3. Dekan menyetujui dan mengesahkan ruang lingkup audit
4. Ketua tim penjaminan mutu menyusun jadwal monev
5. Ketua tim penjaminan mutu menentukan tim auditor internal
6. Ketua Program Studi menyiapkan dokumen yang akan dimonev
7. Ketua tim penjaminan mutu disertasi meminta kesediaan dan alokasi waktu auditor
8. Auditor internal melakukan monev dalam beberapa tahap yang digambarkan pada gambar 9.1
9. Ketua penjaminan mutu disertasi meminta klarifikasi kepada auditor dan *auditee* jika ditemukan ketidaksesuaian
10. Ketua penjaminan mutu disertasi menyusun laporan audit dan menyampaikan kepada Dekan disertai dengan permintaan tindakan koreksi
11. Dekan menerbitkan dan menyampaikan surat permintaan tindakan koreksi kepada Ketua Program Studi.
12. Ketua Program Studi melakukan tindakan koreksi sesuai permintaan Dekan dan melaporkan kepada Dekan melalui penjaminan mutu Fakultas



Gambar 9.1. Alur Monev Disertasi

9.4 Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

1. Proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian disertasi
2. Proses penulisan disertasi
3. Kelayakan dosen dalam proses pembimbingan penelitian disertasi
4. Ujian disertasi

Lampiran 1. Borang Temuan Baru dan *Literature Review*

**LAPORAN HASIL *LITERATURE REVIEW*
UNTUK PENILAIAN NASKAH DISERTASI (KELAYAKAN)**



**JUDUL DISERTASI
(DITULIS HURUF KAPITAL, *TIMES NEW ROMAN*, UKURAN 12 pt,
BOLD, CENTER TEXT, SPASI 1)**

OLEH :

**NAMA MAHASISWA
(TANPA NIM)**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN
SURABAYA
20.. (TAHUN BERJALAN)**

**LAPORAN HASIL *LITERATURE REVIEW*
UNTUK PENILAIAN NASKAH DISERTASI (KELAYAKAN)**



**JUDUL DISERTASI
(DITULIS HURUF KAPITAL, *TIMES NEW ROMAN*, UKURAN 12 pt,
BOLD, CENTER TEXT, SPASI 1)**

OLEH :

**NAMA MAHASISWA
NIM**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN
SURABAYA
20.. (TAHUN BERJALAN)**

RINGKASAN HASIL TEMUAN BARU (*NOVELTY*) YANG DIHASILKAN

Nama :
NIM :
Judul Disertasi :

Promotor :
Ko-Promotor :

Temuan baru yang dihasilkan adalah:
(Mohon tuliskan hasil temuan baru secara singkat dan jelas, DENGAN MENULISKAN SECARA EKSPLISIT KATA-KATA : TEMUAN BARU YANG DIHASILKAN DALAM DISERTASI INI ADALAH)

Menyetujui

Ko-Promotor

Promotor

.....
NIP.

.....
NIP.

Literature Review 1 (minimal 25 jurnal internasional)

Penulis, Judul artikel, Jurnal, Tahun, Volume, Nomor, Halaman	
Tujuan Penelitian	
Teori yang mendasari penelitian	
Metode	Desain:
	Subyek:
	Variabel:
	Instrumen (Alat Ukur):
	Analisis:
Luaran yang diukur	
Hasil	
Keterkaitan dengan Disertasi	
Ringkasan rancangan kebaruan/yang membedakan dengan yang sudah ditulis pada jurnal sebelumnya	
Paraf Promotor	

Literature Review 25 (minimal 25 jurnal internasional)

Penulis, Judul artikel, Jurnal, Tahun, Volume, Nomor, Halaman	
Tujuan Penelitian	
Teori yang mendasari penelitian	
Metode	Desain:
	Subyek:
	Variabel:
	Instrumen (Alat Ukur):
	Analisis:
Luaran yang diukur	
Hasil	
Keterkaitan dengan Disertasi	
Ringkasan rancangan kebaruan / yang membedakan dengan yang sudah ditulis pada jurnal sebelumnya	
Paraf Promotor	

Mengetahui

Promotor

Mahasiswa

.....
NIP.

.....
NIM.

CATATAN :

- a) Format *literature review* di atas bukan merupakan format baku, apabila ada data yang harus ditampilkan untuk melengkapi informasi tentang artikel yang telah di-*review* maka dapat ditambahkan kolom baru sesuai kebutuhan.
- b) Pada halaman *literature review* terakhir wajib ditandatangani oleh mahasiswa dan mengetahui Promotor, serta ada paraf dari Promotor di setiap halaman *literatur review*.
- c) Artikel yang di-*review* dijilid menjadi 1 (satu) buku dengan *literature review*

Lampiran 2. Format Alur Pikir Ilmiah

ALUR PIKIR PENELITIAN

1. Topik
2. Fenomena
3. Masalah
- Fakta awal
- Fakta akhir
4. Tujuan Umum
5. Kajian Pustaka (meliputi: novelty dan kerangka teori)
6. Kerangka Konseptual
7. Rumusan Masalah
8. Tujuan Khusus
9. Manfaat
 - a. Manfaat Teoritis
 - b. Manfaat Aplikatif
10. Judul

Lampiran 3a. Halaman Sampul Depan untuk Materi Ujian Kualifikasi

Diterbitkan untuk
Ujian Kualifikasi

NASKAH KUALIFIKASI

**JUDUL NASKAH
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA
(HURUF KAPITAL, TANPA NIM)**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

PROPOSAL DISERTASI

**JUDUL PROPOSAL
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA
(HURUF KAPITAL, TANPA NIM)**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Lampiran 3c. Halaman Sampul Depan Disertasi untuk Ujian Kelayakan

Diterbitkan untuk
Ujian Kelayakan

NASKAH DISERTASI

**JUDUL NASKAH DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA
(HURUF KAPITAL, TANPA NIM)**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Lampiran 3d. Halaman Sampul Depan Disertasi untuk Ujian Disertasi Tertutup

Diterbitkan untuk
Ujian Disertasi Tertutup

DISERTASI

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA
(HURUF KAPITAL, TANPA NIM)**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Lampiran 3e. Halaman Sampul Depan Disertasi untuk Ujian Disertasi Terbuka

Diterbitkan untuk
Ujian Disertasi Terbuka

DISERTASI

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA
(HURUF KAPITAL, TANPA NIM)**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Lampiran 3f. Halaman Sampul Depan Disertasi setelah Perbaikan

DISERTASI

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA
(HURUF KAPITAL, TANPA NIM)**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Lampiran 3g. Sampul Samping Naskah Disertasi yang telah diperbaiki



Lampiran 3h. Halaman Sampul untuk Buku Ringkasan Disertasi

RINGKASAN DISERTASI

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA
(HURUF KAPITAL, TANPA NIM)**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

NASKAH KUALIFIKASI

**JUDUL NASKAH KUALIFIKASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Diterbitkan untuk
Ujian Proposal

PROPOSAL DISERTASI

**JUDUL PROPOSAL
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Diterbitkan untuk
Ujian Kelayakan

NASKAH DISERTASI

**JUDUL NASKAH DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Diterbitkan untuk
Ujian Disertasi tertutup

DISERTASI

**JUDUL NASKAH DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Lampiran 4e. Halaman Sampul Dalam Disertasi Terbuka

Diterbitkan untuk
Ujian Disertasi Terbuka

NASKAH DISERTASI

**JUDUL NASKAH DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**



**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Lampiran 4f. Halaman Sampul Dalam Disertasi Setelah Revisi

DISERTASI

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**

**NAMA MAHASISWA (KAPITAL)
NIM**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Lampiran 5a. Halaman Prasyarat Gelar Doktor pada Ujian Kelayakan

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**

DISERTASI

**Untuk memperoleh Gelar Doktor
dalam Program Doktor Keperawatan pada
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Untuk dipertahankan pada Ujian Kelayakan**

Oleh:

**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM.....**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Lampiran 5b. Halaman Prasyarat Gelar Doktor pada Ujian Disertasi Tertutup

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**

DISERTASI

**Untuk memperoleh Gelar Doktor
dalam Program Studi Doktor Keperawatan
pada Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
dan dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Disertasi Tertutup**

Oleh:

**NAMA (HURUF KAPITAL)
NIM.....**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Lampiran 5c. Halaman Prasyarat Gelar Doktor pada Ujian Disertasi Terbuka

**JUDUL DISERTASI
(HURUF KAPITAL)**

DISERTASI

**Untuk memperoleh Gelar Doktor
dalam Program Studi Doktor Keperawatan
pada Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
dan dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Disertasi Terbuka**

Oleh:

**NAMA (HURUF KAPITAL)
NIM.....**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Lampiran 5d. Halaman Prasyarat Gelar Doktor untuk Disertasi yang telah diperbaiki

**JUDUL
(HURUF KAPITAL)**

**DISERTASI
Untuk memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Doktor Keperawatan
Pada Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Telah dipertahankan di hadapan
Panitia Ujian Doktor Terbuka
Pada hari: ...(hari pelaksanaan ujian terbuka)
Tanggal: ... (tanggal pelaksanaan ujian terbuka)
Pukul: ... (Jam pelaksanaan ujian terbuka)**

Oleh:

**NAMA MAHASISWA (HURUF KAPITAL)
NIM**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
TAHUN**

Lampiran 6a. Halaman Pengesahan Naskah Ujian Kualifikasi

Lembar Persetujuan

NASKAH KUALIFIKASI

JUDUL NASKAH KUALIFIKASI
(HURUF KAPITAL)

YANG TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL

Oleh

Calon Promotor

Nama dan Gelar
NIP.....

Mengetahui

KPS Doktor Keperawatan

Nama dan Gelar
NIP.

Lampiran 6b. Halaman Pengesahan Proposal Disertasi

Lembar Persetujuan

PROPOSAL DISERTASI

JUDUL PROPOSAL
(HURUF KAPITAL)

YANG TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL

Oleh
Promotor

Nama dan Gelar
NIP.

Ko-Promotor I

Ko-Promotor II

Nama dan Gelar
NIP.

Nama dan Gelar
NIP.

Mengetahui
KPS Doktor Keperawatan

Nama dan Gelar
NIP.

Lampiran 6c. Halaman Pengesahan Kelayakan

PENGESAHAN

NASKAH KELAYAKAN DISERTASI

JUDUL NASKAH DISERTASI
(HURUF KAPITAL)

YANG TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL

Oleh
Promotor

Nama dan Gelar
NIP.

Ko-Promotor I

Ko-Promotor II

Nama dan Gelar
NIP.

Nama dan Gelar
NIP.

Mengetahui
KPS Doktor Keperawatan

Nama dan Gelar
NIP.

Lampiran 6d. Halaman Pengesahan Ujian Disertasi Tertutup

PERSETUJUAN

JUDUL DISERTASI (HURUF KAPITAL)

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL

Oleh
Promotor

Nama dan Gelar
NIP.

Ko-Promotor I

Ko-Promotor II

Nama dan Gelar
NIP.

Nama dan Gelar
NIP.

Mengetahui
KPS Doktor Keperawatan

Nama dan Gelar
NIP.

Lampiran 6e. Halaman Pengesahan Disertasi yang telah diperbaiki

PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Disertasi Terbuka
Pada Program Studi Doktor Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Dan diterima untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Doktor
Pada Tanggal(tanggal pelaksanaan ujian terbuka)

Oleh

Promotor

Nama dan Gelar

NIP.

Ko-Promotor I

Ko-Promotor II

Nama dan Gelar

NIP.

Nama dan Gelar

NIP.

Lampiran 7a. Halaman Penetapan Panitia Penguji Proposal Disertasi

Proposal Disertasi ini telah disetujui untuk diuji dan dinilai oleh panitia penguji
pada tanggal

Panitia Penguji:

Ketua	:	1	Nama dan Gelar Ketua
Anggota	:	2	Nama dan Gelar Anggota
		3	Nama dan Gelar Anggota
		4	Nama dan Gelar Anggota
		5	Nama dan Gelar Anggota
		6	Nama dan Gelar Anggota
		7	Nama dan Gelar Anggota

Lampiran 7b. Halaman Penetapan Panitia Penguji Ujian Kelayakan

**Disertasi ini telah disetujui untuk diuji dan dinilai
oleh panitia penguji Ujian Kelayakan
pada tanggal**

Panitia Penguji:

Ketua	:	1	Nama dan Gelar Ketua
Anggota	:	2	Nama dan Gelar Anggota
		3	Nama dan Gelar Anggota
		4	Nama dan Gelar Anggota
		5	Nama dan Gelar Anggota
		6	Nama dan Gelar Anggota
		7	Nama dan Gelar Anggota

Lampiran 7c. Halaman Penetapan Panitia Penguji Ujian Disertasi Tertutup

Disertasi ini telah diuji dan dinilai

oleh panitia penguji Ujian Disertasi Tertutup

pada Tanggal

Ketua : 1 Nama dan Gelar Ketua
Anggota : 2 Nama dan Gelar Anggota
3 Nama dan Gelar Anggota
4 Nama dan Gelar Anggota
5 Nama dan Gelar Anggota
6 Nama dan Gelar Anggota
7 Nama dan Gelar Anggota

Disertasi ini telah diuji dan dinilai
oleh panitia penguji Ujian Disertasi Terbuka
pada Tanggal

Ketua : 1 Nama dan Gelar Ketua
Anggota : 2 Nama dan Gelar Anggota
3 Nama dan Gelar Anggota
4 Nama dan Gelar Anggota
5 Nama dan Gelar Anggota
6 Nama dan Gelar Anggota

Ditetapkan dengan Surat Keputusan
Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga
Tentang Panitia Penguji Disertasi
Nomor:
Tanggal

Lampiran 8a. Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
RINGKASAN	xii
SUMMARY	xv
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat aplikatif.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Asuhan Keperawatan <i>Mind-body-spiritual</i>	7
2.1.1 Relaksasi nafas dalam	14
2.1.2 Strategi koping	21
2.1.3 Zikir.....	25
2.1.4 Mendengarkan bacaan Al-Quran	36
2.2 Penyakit Jantung Koroner (PJK).....	41
2.2.1 Patogenesis aterosklerosis.....	42
2.2.2 Perkembangan plak aterosklerosis	45
2.2.3 Patofisiologi PJK.....	47
2.2.4 Sindroma Koroner Akut.....	48
2.2.5 Komplikasi PJK.....	50
2.3 Masalah Pasien PJK	50
2.3.1 Stres psikologis	51
2.3.2 Stres fisik.....	62
2.3.3 Masalah sosial	62
2.3.4 Masalah spiritual	63
2.4 Model Adaptasi Roy	64
2.4.1 Tingkatan stimulasi adaptasi	66
2.4.2 Proses adaptasi Roy.....	66
2.5 <i>Transactional Model of Stress and Coping</i>	68
2.5.1 Klasifikasi dan bentuk <i>coping</i>	68
2.5.2 Proses koping.....	70
2.6 Kecerdasan Spiritual	72
2.6.1 Definisi kecerdasan spiritual	74
2.6.2 Manfaat kecerdasan spiritual.....	75

Lampiran 8b. Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian yang Dipublikasikan Terkait Intervensi Mind-Body	10
Tabel 2. 2	Telaah Pustaka Sistematis Terkait Intervensi Mind-body-spiritual	12
Tabel 2. 3	Penelitian Terkait Intervensi Berbasis Spiritual	13
Tabel 2.4	Jenis Latihan Nafas Dalam Yang Pernah Digunakan Dalam Penelitian	15
Tabel 2.5	Kategori Gelombang Otak	17
Tabel 2.6	Penelitian Manfaat Latihan Nafas Terhadap Kesehatan	18
Tabel 2.7	Penelitian terkait pengaruh zikir terhadap kesehatan	34
Tabel 2.8	Penelitian dampak positif mendengarkan Al Qur'an	40
Tabel 2.9	Keluarga Hsp dan masing-masing fungsinya	86
Tabel 2.10	Beberapa stresor sel yang menginduksi Hsp	99
Tabel 4.1	Rangkuman Konsep Model Asuhan Keperawatan Mind-Body-Spiritual	129
Tabel 4.2	Hasil Uji Konvergen Validitas Kontruk yang Valid Model Asuhan Keperawatan MBS	132
Tabel 4.3	Hasil Uji Signifikansi Faktor Eksogen Terhadap Faktor Endogen Model Asuhan Keperawatan MBS	133
Tabel 4.4	Definisi Operasional Variabel Bebas Penelitian Asuhan Keperawatan Mind-body-spiritual (MBS) Terhadap Kecerdasan Spiritual, ekspresi eNOS, VCAM-1 dan MCP-1 Pada Pasien PJK	134
Tabel 4.5	Definisi Operasional Variabel Tergantung Asuhan Keperawatan Mind-body-spiritual (MBS) Terhadap Kecerdasan Spiritual, ekspresi eNOS, VCAM-1 dan MCP-1 Pada Pasien PJK	135
Tabel 4.6	Sebaran Pertanyaan Kuesioner Kecerdasan Spiritual	137
Tabel 4.7	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	138
Tabel 4.8	Uji Statistik Penelitian Asuhan Keperawatan Mind-body-spiritual Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Ekspresi eNOS, VCAM-1 dan MCP-1 PasienPJK	142
Tabel 5.1	Karakteristik Umum Responden Antar Dua Kelompok	147
Tabel 5.2	Kecerdasan Spiritual Responden Sebelum dan Sesudah Pemberian Asuhan Keperawatan <i>Mind Body Spiritual</i>	149
Tabel 5.3	Kecerdasan Spiritual Responden Sebelum dan Sesudah Pemberian Asuhan Keperawatan <i>Mind-body-spiritual</i>	150
Tabel 5.4	Perbedaan Ekspresi Hsp70 Responden Sebelum dan Sesudah Pemberian Asuhan Keperawatan <i>Mind-body-spiritual</i>	151

Lampiran 8c. Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Bio-Psiko-Sosial-Spiritual	8
Gambar 2.2	Pengaruh Nafas Dalam Terhadap Sistem Kardiovaskuler	16
Gambar 2.3	Model Patofisiologi Efek Stres Akut Terhadap Gangguan Jantung	17
Gambar 2.4	Pernafasan Lambat Yoga Pranayama Mempengaruhi Perpindahan Aktivasi Sitem Saraf Otonom	20
Gambar 2. 5	Model Transaksi Stres dan Koping: Reaksi Terhadap Emosi Positif	24
Gambar 2.6	Mekanisme Zikir Mencapai Kepasrahan	32
Gambar 2.7	Tahapan Pembentukan Fatty Streak	42
Gambar 2.8	Plak dan Sindroma Koroner	44
Gambar 2.9	Rangkaian Peristiwa yang Menyebabkan Aterosklerosis dan Perkembangannya	45
Gambar 2.10	Penanda Inflamasi yang Bisa Dideteksi Saat <i>Acute Coronary Syndrome</i>	47
Gambar 2.11	Klasifikasi Sindroma Koroner Akut	48
Gambar 2.12	Respons Tubuh Terhadap Stres Menurut GAS	55
Gambar 2.13	Interaksi Sistem Imun, Sistem Saraf, dan Sistem Endokrin	56
Gambar 2.14	Respons Stres Terhadap Sistem Kardiovaskuler	57
Gambar 2.15	Pengaruh Stressor Terhadap Respons Imun	58
Gambar 2.16	Spektrum stres	59
Gambar 2.17	Hubungan stres dan adhesi sel molekular ke sel endothel melalui sistem saraf simpatis	61
Gambar 2.18	Model adaptasi Roy	68
Gambar 2.19	Model Awal Stres dan Koping	70
Gambar 2.20	Tahapan Penilaian	71
Gambar 2.21	Model Transaksi Stres dan Koping: Reaksi Terhadap Emosi Positif	72
Gambar 2.22	Lima Konstruk Yang Membentuk Spiritualitas	74
Gambar 2.23	Model Teori Komprehensif Hubungan Agama dan Spiritualitas Dengan Kesehatan Kardiovaskuler	77

Lampiran 8d. Contoh Halaman Daftar Lampira

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat Laik Etik	186
Lampiran 2 Ijin Penelitian.....	188
Lampiran 3 Penjelasan Informasi (<i>Information for Consent</i>).....	192
Lampiran 4 Pernyataan Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	193
Lampiran 5 Pernyataan Persetujuan Tindakan Medis.....	194
Lampiran 6 Lembar Pengunduran Diri	195
Lampiran 7 Instrumen Pengumpulan Data	196
Lampiran 8 Instrumen Kecerdasan Spiritual.....	197
Lampiran 9 Daftar Masalah Klien dan Penyelesaiannya	198
Lampiran 10 Penelitian Pembentukan Model Asuhan Keperawatan MBS	199

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

ANS	:	<i>Autonomic nervous system</i>
APC	:	<i>Antigen Presenting Cells</i>
CD4	:	Limfosit T-4
CHD	:	<i>Coronary Heart Disease</i>
CRF	:	<i>Corticotropin Releasing Factor</i>
CRP	:	<i>C-Reactive Protein</i>
DNA	:	<i>Deoxyribose-nucleic acid</i>
DP	:	<i>Denaturated Protein</i>
ELISA	:	<i>Enzyme-linked immunosorbent assay</i>
etCO ₂	:	<i>End-tidal Carbon Dioxide</i>
ETT	:	<i>Endo Tracheal tube</i>
eNOS	:	<i>Endothelial Nitric Oxide Synthase</i>
GAS	:	<i>General Adaptation Syndrome</i>
GC	:	<i>Guanylyl Cyclase</i>
cGMP	:	<i>Cyclic Guanosine Monophosphate</i>
GTP	:	<i>Guanosine Triphosphate</i>
HIV	:	<i>Human Immuno Deficiency Virus</i>
Hsp70	:	<i>Heat shock protein</i> berat molekul 70kilo dalton
Grp	:	<i>glucose regulated protein</i>
HME	:	<i>Heat and Moisture Exchange</i>
HPA	:	<i>Hypothalamic-pituitary-adrenal</i>
ICU	:	<i>Intensive Care Unit</i>
IFN γ	:	Interferon Gamma
IL	:	Interleukin
IV	:	Intra Vena
MBS	:	<i>Mind-body-spiritual</i>
MCP-1	:	<i>Monocyte Chemoattractant Protein 1</i>
mRNA	:	<i>Messenger Ribo Nucleic Acid</i>
NK	:	Natural Killer
NSTEMI	:	<i>Non ST Elevation Myocardial Infarction</i>

Lampiran 9a. Contoh *Form* Pengajuan Ujian

Lampiran : 1 Eksemplar
Hal : Permohonan (Sebutkan nama ujian)

Yth. Wakil Dekan I
Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga
Surabaya

Dengan ini kami memberitahukan bahwa peserta Program Doktor

Nama :
NIM :

telah siap untuk melaksanakan Ujian..... yang kami rencanakan pada:

Hari/tanggal :
Pukul :
Judul :

Diusulkan dengan susunan tim penguji sbb:

1. Nama dan gelar
 - 2.
 - 3.
- dst

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini kami mohon bantuan Saudara memproses pelaksanaan Ujian Pra Kualifikasi bagi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui KPS
Surabaya, tanggal
Calon Promotor/Promotor

(TTD, Nama, NIP)

(TTD, Nama, NIP)

Lampiran 9b. Contoh *Form* Daftar Pertanyaan dan Saran

**DAFTAR PERTANYAAN DAN SARAN-SARAN
UJIAN**

Nama : (Ketik nama mahasiswa)
NIM : (Ketik NIM mahasiswa)
Program Studi : Doktor Keperawatan
Judul : (Ketik judul naskah ujian)
Promotor : (Ketik nama dan gelar promotor)
Ko-Promotor : (ketik nama dan gelar ko-promotor)
Penguji : (ketik nama dan gelar penguji)

Halaman	Bab	Pertanyaan/Saran-saran

Surabaya,
Penguji,

TTD

Nama
NIP.

Lampiran 9c. Contoh *Form* Persetujuan Perbaikan Ujian

PERSETUJUAN PERBAIKAN UJIAN

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :
Promotor :
Ko-Promotor :

PANITIA UJIAN

Status	Nama	Tanda Tangan
Ketua :	1.
Anggota :	2.
	3.
	4.
	5.
	6.
	7.

Surabaya,
Promotor,

TTD

Nama
NIP.

Lampiran 9d. Contoh *Form* Berita Acara Revisi Ujian

BERITA ACARA REVISI UJIAN

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :
Promotor :
Ko-Promotor :
Penguji :

Halaman	Bab	Pertanyaan/Saran-saran	Revisi

Surabaya,
Penguji,

TTD

Nama
NIP.

